



**“PENGEMBANGAN E-LKPD PAI INTEGRATIF BERBASIS WEB
PADA MATERI WUDHU KELAS VII SMPN”**

SKRIPSI

Ditulis Sebagai Syarat Penyelesaian Studi

Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam

Oleh:

RAUDHATUL FIRDAUS

NIM. 1730101115

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BATUSANGKAR**

2022

LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Raudhatul Firdaus
Nim : 1730101115
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"Pengembangan E-LKPD PAI Integratif Berbasis Web Pada Matri Wudhu Kelas VII SMPN"** adalah benar karya saya sendiri bukan plagiat, kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya saya ini plagiat maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sumbernya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 9 Februari 2022
menyatakan,



Raudhatul Firdaus
NIM. 1730101115

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing SKRIPSI atas nama **RAUDHATUL FIRDAUS, NIM: 1730101115** dengan judul: **“Pengembangan E-LKPD PAI Integratif Berbasis Web Pada Materi Wudhu Kelas VII SMPN”**, memandang bahwa SKRIPSI yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah untuk dapat disetujui dan dilanjutkan untuk sidang *munaqasyah*.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 31 Januari 2022



Rizki Pebrina, M.A

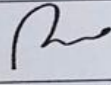
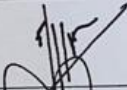
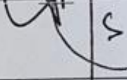
NIP. 198802052015032006

PENGESAHAN TIM PENGUJI

PENGESAHAN TIM PENGUJI


Skripsi atas nama RAUDHATUL FIRDAUS, NIM: 1730101115 berjudul "PENGEMBANGAN E-LKPD PAI INTEGRATIF BERBASIS WEB PADA MATERI WUDHU KELAS VII SMPN", Telah diujikan dalam sidang *Munaqasyah* skripsi oleh Institut Agama Islam Negeri Batusangkar pada hari Kamis tanggal 10 Februari 2022, dinyatakan lulus dan dapat diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Strata Satu (S.1) dalam bidang ilmu Pendidikan Agama Islam.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat di pergunakan seperlunya.

NO	Nama Penguji	Jabatan	Tanda tangan
1	Rizki Pebrina, M.A NIP. 19880205 201503 2 006	Ketua Sidang/pembimbing	
2	Dra. Hj Eliwatis, M.Ag NIP. 19681111 199403 2 004	Penguji Utama	
3	Susi Herawati, S.Ag., M.Pd NIP. 19710826 200501 2 003	Penguji Pendamping	

Batusangkar, Februari 2022
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan




Dr. Adripen, M.Pd
NIP. 19650504 199303 1 003

BIODATA



Nama : Raudhatul Firdaus
Nim : 1730101115
Tempat/ Tanggal Lahir : Situjuah Gadang/ 27 November 1998
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Keluarga
➤ Ayah : Firdaus
➤ Ibu : Nursiar
➤ Anak ke : 3 dari 3 bersaudara
Alamat : Situjuah Gadang Kab. Lima Puluh Kota
Jenjang Pendidikan
➤ TK : TK Pertiwi
➤ SD : SDN O4 Situjuah Gadang
➤ SMP : MTSN 1 Kota Payakumbuh
➤ SMA : MAN 2 Kota Payakumbuh
Pengalaman Organisasi : Tapak Suci

Motto

“Hidup adalah pelajaran tentang kerendahan hati”

KATA PERSEMBAHAN



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah kamu bersedih hati, padahal kamulah orang yang paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang-orang yang beriman (Q.S Ali-Imran. 39)

Sungguh, kesukaran itu pasti ada kemudahan. Oleh karena itu, jika kamu selesai dari suatu tugas, kerjakanlah dengan tugas yang sungguh-sungguh dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kau memohon dan mengharap (Q.S Al-Insyirah. 6-8)

Alhamdulillahirobbil'alamin

Rasa syukur berlimpah hanya kepada Allah dengan shalat dan sabar... Kata sakti yang membuat aku bangkit, meskipun jalan yang ditempuh terjal dan sulit tak menyurutkan semangatku walau sedikit, aku percaya janji Allah pasti walau sulit tetap ku jalani, karena tidak ada yang berharga di dunia ini selain senyum bangga di bibir orang tuaku.

Orang Tua

Skripsi ini adalah persembahan kecil saya untuk kedua orangtua saya. Ketika dunia menutup pintunya pada saya, apa dan ibu membuka lengannya untuk saya. Ketika orang-orang menutup telinga mereka untuk saya, apa dan ibu membuka hati untuk saya. terimakasih karena selalu ada untuk saya. Saya bukanlah orang yang romantis yang bisa mengungkapkan setiap saat bahwa saya mencintai apa dan ibu, tapi dalam setiap doa saya, saya selalu bersyukur memiliki kedua orang tua hebat seperti apa dan ibu. Terimakasih karena telah membesarkan saya. Terimakasih karna selalu ada untuk saya dan Terimakasih karna telah menjadi orang tua saya. Saya berjanji tidak akan membiarkan pengorbanan apa dan ibu selama ini sia-sia. Saya ingin melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang telah diberikan. Saya akan tumbuh dan menjadi orang yang terbaik yang saya bisa. Pencapaian semua ini adalah persembahan

teristimewa saya untuk kedua orangtua saya. Terimakasih banyak apa dan ibu. I

Love You More More and More.

Saudara-Saudaraku

Terimakasih kepada kakakku Putri Luthfiani yang telah melimpahkan kasih sayangnya kepada saya. Terimakasih karna selalu ada untuk saya dan menjadi tempat curhat yang baik untuk saya. Terimakasih untuk kata-kata motivasi dan semangatnya sehingga saya tetap bisa bertahan dan menyelesaikan skripsi ini. Dan juga terimakasih untuk Abang saya Zilal Mahmuda yang telah berkorban banyak untuk saya, yang rela menghabiskan tabungannya demi memenuhi keinginan saya. Terimakasih telah menjadi sosok abang yang rela melakukan apapun untuk adiknya, “Bang tetap semangat, jangan menyerah, jaga sholat dan ingat disini banyak orang yang sayang sama abang”. I Love More Than Anything. Terimakasih untuk keluarga besar saya. Nenek Hawaris, Dadang, Mak Uncu, Mak Ngak, Makcik, Etek Ani, Pak Etek, Bang Iyan, dan juga adik-adikku Ridho, Arifah, dan Hafizah yang telah memberikan dukungan dan semangatnya kepada saya.

Dosen-dosenku

Terimakasih kepada dosen-dosenku yang telah mendidik, membimbing dan mengajarkan banyak hal pada saya. Jika saya ditanya apa momen tersulit sebagai mahasiswa, mungkin masa skripsi adalah jawabannya. Masa dimana waktu penuh air mata untuk saya. Sebagai mahasiswa jelas saya jauh dari kata unggul dan pintar. Namun satu hal yang saya syukuri, bahwa diantara perjuangan berat, tetap ada Ibu Dosen yang senantiasa membimbing dan mendengarkan keluh kesahku. Kepada Ibunda Rizki Pebrina., MA selaku dosen akademik dan pembimbing skripsi, terima kasih sudah menjadi orang tua kedua saya di kampus. Terima kasih untuk waktunya, motivasi, bantuannya, nasehatnya, dorongan dan ilmu yang sangat bermanfaat dan pastinya akan sangat diperlukan di masa yang akan datang. Terimakasih kepada ibunda Dra. Eliwatis.M.Ag dan Ibunda Susi Herawati.,S.Ag., M.Pd selaku penguji sidang munaqasyah, terima kasih untuk kritikan dan saran yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Dan terima kasih

untuk seluruh dosen Pendidikan Agama Islam yang mengajarkan banyak hal, yang selalu sabar dalam menghadapi proses perkuliahan.

Sahabat-sahabatku

Terima kasih kerja samanya kepada angkatan 2017 tadaris pendidikan agama islam terutama PAI/D yang sudah sama-sama berjuang dari ospek hingga proses skripsian. Sesungguhnya canda tawa dan kesan saat-saat bersama kalian tentu tidak mudah untuk di lupakan. Terus berjuang teman-temanku, raihlah cita-citamu seperti yang kita inginkan. Terkhusus terimakasih kepada sahabatku Sempuk yang sudah mau berjuang dengan saya dari awal perkuliahan sampai pada saat ini, terimakasih sudah mau merawat saya ketika saya sakit, tetap sabar menghadapi saya, dan memperlakukan saya layaknya keluarga, yang selalu mengingatkan saya untuk melaksanakan sholat. Terimakasih juga untuk sahabat saya itut, yang sudah banyak membantu saya dalam perkuliahan ini, sehingga saya sudah sampai pada tahap akhir skripsi ini, terimakasih sudah menjadi sahabat prik bagi saya dengan tingkah lucu yang membuat saya selalu tertawa. Kapan-kapan kita bikin tiktok lagi yah tut. Terimakasih juga untuk amak, walaupun saya belum lama mengenal amak, tapi rasanya kami sudah seperti berteman lama, amak yang selalu keras, tetapi sebenarnya penyayang dan perhatian kepada kami, yang selalu membantu kami ketika kami dalam kesulitan. Terimakasih juga saya ucapkan untuk sahabat saya Imar Tiah, yang sudah mau saya repotkan selama skripsi ini, yang selalu menjadi pendengar baik bagi saya dan bisa memahami saya. Dan selalu ada di saat saya butuh bantuannya. Terimakasih juga buat sahabat saya, ripa, mesyi, iwar, caca, upa yang telah memberikan semangat dan warna warni dalam perkuliahan ini, terkadang saya merasa tidak berada ditempat lain, saya merasa tidak ada yang bisa memahami saya. Tapi kemudian saya ingat bahwa saya memiliki kalian, sahabat. Skripsi ini saya persembahkan untuk sahabat-sahabat baikkuh. And I will miss you guys and love u so much!

Teman-temanku

Terima kasih kepada para geng uno (Fadhil, izul, fajar, danil, sempuk, itut, iwar, nessa, dan amak q). terima kasih telah menjadi manusia terbaik dan

menjadi teman yang setia. Terimakasih juga karna membuat saya tertawa dengan tingkah lucu dan menjadi Moodboster saya. Teruslah kejar cita-cita kalian. Semoga esok kita sama-sama sukses. Selamat mencari cuan dan amal sebanyak-banyaknya. See u on top guys!

ABSTRAK

Raudhatul Firdaus NIM: 1730101115, Judul: “**Pengembangan E-LKPD PAI Integratif Berbasis Web Pada Materi Wudhu Kelas VII SMPN**”, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar 2022.

Penelitian ini dilatar belakangi karena permasalahan yang terjadi di lapangan, seperti keterbatasan sumber belajar lain seperti modul, LKPD, *handout* menyebabkan kegiatan pembelajaran masih berlangsung satu arah. Dengan kurangnya sumber belajar yang digunakan akan mempengaruhi proses pembelajaran, sehingga memang sangat dibutuhkan sekali bahan ajar pendukung seperti LKPD, *handout*, dan lain-lainnya agar proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Selain itu, penggunaan LKPD cetak saja belum mampu memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan LKPD cetak hanya berisikan tulisan-tulisan hitam putih, tidak memiliki gambar, tidak adanya warna dan juga soal-soal yang disajikan kurang menarik minat siswa untuk mengerjakannya. Selain itu pendidik juga kesulitan membuat alat peraga atau media pembelajaran sehingga pendidik terkendala dalam memberikan contoh visual kepada siswa. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti mengembangkan E-LKPD berbasis *Web* pada mata pelajaran PAI materi *Wudhu* kelas VII SMPN. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas dari produk yang dikembangkan dari E-LKPD berbasis *Web*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research & Development*), model pengembangan 4-D yaitu, *Define, Design, Develop, dan Disseminate*. Pada penelitian ini tahap *Disseminate* tidak dilakukan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara dan angket respon melalui validasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa rata-rata yang didapatkan dari hasil validasi bahan ajar E-LKPD berbasis *Web* adalah 92,14% dengan kategori sangat valid. Berdasarkan hasil validasi tersebut maka E-LKPD berbasis *Web* ini telah valid.

Keyword: E-LKPD, Web, Wudhu

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya, atas iradahnya hingga skripsi ini dapat dirampung. Shalawat beserta salam atas Nabi Muhammad SAW pembawa masalah pencerahan bagi umat manusia.

Skripsi ini diajukan untuk melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Batusangkar. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam membimbing maupun memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Dr. Marjoni Imamora, M. Sc selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar Bapak Dr. Adripen M. Pd
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar Ibunda Susi Herawati, S. Ag, M.Pd
4. Ibunda Rizki Pebrina M.A Sebagai Pembimbing Akademik sekaligus sebagai Pembimbing Skripsi
5. Ibunda Dra. Eliwatis., M. Ag Sebagai Penguji Utama Skripsi
6. Ibunda Susi Herawati.,S.Ag.,M.Pd Sebagai Penguji Pendamping Skripsi

7. Bapak dan ibu dosen yang telah memberi ilmu pengetahuan selama dalam perkuliahan.
8. Kedua orang tua tersayang, Ayahanda Firdaus dan Ibunda Nursiar beserta kakak tercinta Putri Luthfiani dan Abang Zilal Mahmuda yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi yang tak terhingga baik materil maupun moril kepada penulis dalam menempuh perkuliahan selama ini.
9. Kepala sekolah UPTD SMPN 2 Kec. Situjuah Limo Nagari Bapak Siswanto., S.Pd dan majelis guru khususnya Bapak Afdal Zainur.,S.Ag yang telah memberikan fasilitas, waktu dan izin untuk penelitian, serta karyawan sekolah yang telah bersedia menerima saya untuk melakukan penelitian.
10. Teman-teman seperjuangan 2017 khususnya sahabat yang telah memberikan semangat kepada penulis.

Terimakasih banyak peneliti sampaikan, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi pengetahuan bagi peneliti maupun pihak lain yang berkepentingan.

Batusangkar, 13 Januari 2022
Peneliti



Raudhatul Firdaus
NIM. 1730101115

DAFTAR ISI

COVER	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	5
DAFTAR TABEL.....	6
DAFTAR LAMPIRAN.....	6
BAB 1	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Pentingnya Pengembangan	8
G. Defenisi Operasional.....	8
BAB II	10
A. Bahan ajar	10
B. Hakikat pengembangan E-LKPD.....	14
C. Pengembangan E-LKPD berbasis Web.....	18
D. Materi Pokok Wudhu.....	19
E. Penelitian yang Relevan.....	27
BAB III	29
A. Metode Pengembangan	27
B. Model Pengembangan.....	27
C. Prosedur Pengembangan	30
D. Subjek Uji Coba.....	33
E. Teknik Analisi Data Data.....	32
BAB IV	34
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan	71
BAB V	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Rancangan E-LKPD berbasis Web	31
Gambar 4. 1 Tampilan aplikasi FlipHtml5	41
Gambar 4. 2 Tampilan Aplikasi FlipHtml5 ketika akan memasukan file PDF	42
Gambar 4. 3 Memasukan File PDF ke aplikasi FlipHtml5	42
Gambar 4. 4 Proses Import Bahan Ajar ke dalam Aplikasi FlipHtml5 tunggu Hingga 100%.....	43
Gambar 4. 5 Tampilan Setelah Berhasil Mengimport File PDF	43
Gambar 4. 6 Tampilan variasi Templates pada menu Template.....	44
Gambar 4. 7 Tampilan variasi tema latar belakang pada menu Styling.....	45
Gambar 4. 8 Tampilan Flip Sound untuk memberi Sound pada Setiap Lembaran LKPD	46
Gambar 4. 9 Tampilan Design Gallery untuk memasukan video	46
Gambar 4. 10 Tampilan untuk mengunggah video dari youtube ke dalam E-LKPD	47
Gambar 4. 11 Lambang icon Video di E-LKPD.....	47
Gambar 4. 12 Tampilan video di E-LKPD	48
Gambar 4. 13 Tampilan awal liveworksheet.....	49
Gambar 4. 14 Login akun liveworksheet menggunakan akun google	49
Gambar 4. 15 Make interactive worksheets	50
Gambar 4. 16 Tampilan liveworksheet untuk mengupload pdf.....	50
Gambar 4. 17 File yang akan di upload ke liveworksheet	51
Gambar 4. 18 Tampilan awal LKPD.....	52
Gambar 4. 19 Edit LKPD.....	52
Gambar 4. 22 Rumus untuk soal pilihan ganda	53
Gambar 4. 23 tampilan untuk menyimpan LKPD	54
Gambar 4. 24 Biodata dari LKPD.....	55
Gambar 4. 25 Link LKPD	55

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kategori Validasi E-LKPD	33
Tabel 4. 1 Anlisis Materi.....	40
Tabel 4. 2 Cover E-LKPD menggunakan aplikasi Fliphtml5	58
Tabel 4. 3Materi Wudhu	66
Tabel 4.4 Soal Latihan, dan soal Evaluasi melalui aplikasi liveworksheets	68
Tabel 4. 5 Daftar Pustaka dan kunci jawaban soal Evaluasi.....	69
Tabel 4. 6 Validasi E-LKPD berbasis Web	70
Tabel 4. 7 Saran-saran oleh Validator terhadap E-LKPD berbasis Web.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi pada saat sekarang ini berdampak pada arus informasi yang menjadi lebih cepat dan hampir tanpa batas. Hal ini berdampak langsung pada berbagai bidang kehidupan, termasuk pada bidang Pendidikan. Pendidikan merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat (Aenur, 2016:1). Pemanfaatan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi ini juga sejalan dengan kurikulum 2013 yang sedang diterapkan di Indonesia, dimana pelaksanaan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran menjadikan peserta didik sebagai pusat pembelajaran atau *student center* yang menuntut peserta didik dapat menggali informasi dengan sendirinya (Albantani, 2015).

Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis sehingga peserta didik dapat belajar dengan baik. Dalam proses pembelajaran terdapat berbagai jenis bahan yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar peserta didik (prastowo, 2011:40). Bila dilihat secara teori jenis-jenis bahan ajar ada yang dicetak dan non cetak. Bahan ajar cetak antara lain berupa buku cetak, lembar kerja siswa, *handout*, modul, buku kerja dan lainnya yang mempunyai kelebihan tersendiri. Sesuai dengan strategi pembelajaran kurikulum 2013 yaitu *student center* (Khamidah, 2014) maka pendidik wajib mengembangkan bahan ajar yang bisa menstimulasi peserta didik untuk dapat aktif selama proses pembelajaran, terutama proses pembelajaran Pendidikan

Keagamaan. Pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilaksanakan dilingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.

Dalam proses belajar mengajar dibutuhkan suatu bahan ajar pembelajaran yang dapat menunjang atau digunakan guru dalam proses pembelajaran. Bahan ajar pembelajaran dimanfaatkan untuk komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa. Salah satu jenis bahan ajar pembelajaran adalah Lembar Kerja Peserta Didik. Lembar Kerja Peserta Didik merupakan salah satu bahan ajar alternative yang tepat bagi siswa karena lembar kerja Peserta Didik dapat membantu siswa untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis (Andi Prastowo, 2015:204).

Namun kenyataannya tidak semua pendidik dapat mengembangkan bahan ajar seperti halnya Lembar Kerja Peserta Didik. Berdasarkan hasil observasi di SMPN 2 kec. Situjuh Limo Nagari tanggal 9 Januari 2021, didapatkan informasi bahwa LKPD yang digunakan siswa adalah LKPD yang didalamnya berisi ringkasan-ringkasan materi dan Latihan soal. Bentuk LKPD seperti itu menurut Prastowo (2015) adalah LKPD yang berfungsi sebagai penuntun belajar. Siswa akan dapat mengerjakan LKPD jika mereka membaca buku sehingga fungsi utama LKPD seperti ini adalah untuk membantu siswa menghafal dan memahami materi pembelajaran yang terdapat dalam buku. LKPD ini juga sesuai untuk keperluan tugas untuk siswa ketika guru tidak dapat masuk kelas.

Kelemahan LKPD yang berfungsi sebagai penuntun belajar adalah tidak dapat meningkatkan keaktifan siswa keyika proses pembelajaran. Guru masih berperan sebagai pusat pemberi informasi kepada siswa. Padahal dalam kurikulum 2013, yang seharusnya berperan aktif dalam pembelajaran adalah siswa sedangkan guru hanya sebagai fasilitator atau pendamping siswa dalam belajar.

Selain itu LKPD cetak hanya berisikan tulisan-tulisan hitam

putih, tidak memiliki gambar, tidak adanya warna dan juga soal-soal yang disajikan kurang menarik minat siswa untuk mengerjakannya sehingga peserta didik cepat merasa bosan. Selain itu pendidik juga kesulitan membuat alat peraga atau media pembelajaran dan juga pendidik merasa kesulitan dalam memberikan contoh visual kepada siswa.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dilapangan tersebut, maka pendidik harus mampu menciptakan pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Terlebih lagi jika pembelajaran dengan materi-materi yang kurang menarik sehingga dapat memicu rasa bosan dari peserta didik, misalnya pada mata pelajaran PAI materi *Wudhu* pada kelas VII. Salah satu caranya yaitu dengan menggunakan bahan ajar berupa E-LKPD PAI Integratif yang berbasis *Web*, karena pada hakikatnya siswa kelas VII itu merupakan peralihan dari masa anak-anak yang masih tertarik dengan belajar menggunakan gambar, warna dan juga video. Pembelajaran PAI khususnya *Wudhu* adalah pembelajaran yang harus dikuasai oleh setiap muslim. Karena fakta dilapangan masih adanya peserta didik yang masih kurang paham bagaimana tata cara berwudu yang baik dan benar.

Maka solusi untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan mengembangkan LKPD Elektronik PAI Integritas berbasis *Web*. Karena E- LKPD berbasis *Web* ini dapat diakses oleh semua peserta didik tidak hanya dilingkungan sekolah saja tetapi diluar lingkungan sekolah peserta didik juga dapat belajar dan mengulang pelajaran, juga LKPD Elektronik dirasa tepat digunakan pada pembelajaran PAI materi *Wudhu* karena sudah dilengkapi dengan gambar dan warna dan juga video sehingga tidak akan membuat siswa merasa bosan dengan materi pembelajaran yang sudah menarik dan membuat siswa lebih semangat dan berfikir kreatif

dalam pembelajaran.

Selain itu E- LKPD berbasis *Web* ini khususnya pada mata pelajaran PAI materi Wudhu yang dikembangkan dapat mengatasi permasalahan yang berada disekitar kehidupan peserta didik, dalam mengembangkan E-LKPD juga dapat digunakan peserta didik sebagai pedoman atau patokan untuk dapat melaksanakann praktek seperti bagaimana cara berwudhu yang baik dan benar dan juga peserta didik dapat mengenal apa-apa saja rukun wudhu beserta niat wudhu, sehingga dapat dipraktekan oleh peserta didik diluar lingkungan sekolah.

Studi yang terdahulu yang relevan dengan penelitian ini oleh Revvy Dasari yang berjudul "*Pengembangan LKS Elektronik berbasis Adobe Flash CS6 Pada Materi Bilangan Pecahan Kelas VII SMP*" tahun 2018.

E-LKPD disusun dalam bentuk *e-book* dengan kombinasi gambar, video, maupun suara yang dapat digunakan melalui perangkat elektronik (Mulyar, Litia et al. 2018). Pengembangan E-LKPD berbasis *Web* adalah pengembangan bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik yang terdiri dari cover E-LKDP itu sendiri dan juga terdapat ringkasan materi pembelajaran, soal-soal dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas yang memuat unsur teks, audio, dan audio visual yang harus dikerjakan oleh siswa yang mengacu pada Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator yang harus dicapai, dengan maksud untuk membantu siswa belajar secara terarah. Dengan begitu, tujuan Pembelajaran PAI tersebut akan tercapai secara maksimal.

Dengan adanya E-LKPD berbasis *Web* ini dapat memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, karena dengan E-LKPD ini pembelajaran tidak hanya dapat dilaksanakan didalam kelas melainkan juga dapat dilaksanakan diluar kelas dengan fasilitas internet. Selain itu tampilan yang

ditawarkan E-LKPD ini pun sangat menarik dan beragam serta dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Kelebihan dari LKPD Elektronik ini dibandingkan dengan LKPD cetak adalah LKPD Elektronik ini telah dilengkapi dengan video praktek, suara dan juga gambar yang berwarna. Selain itu LKPD Elektronik berbasis *Web* juga lebih praktis dibandingkan dari LKPD cetak, dan juga memiliki berbagai fitur yang dapat membuat LKPD lebih menarik yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan juga LKPD elektronik berbasis *Web* ini juga telah merubah kondisi pembelajaran yang selalu terikat dengan ruang dan waktu menjadi pembelajaran yang bisa dilaksanakan kapan dan dimana saja, selain itu kelebihan dari LKPD Elektronik ini dibandingkan dengan bahan ajar lainnya adalah karena LKPD disajikan atau dikemas dengan sederhana mungkin supaya lebih mudah dipahami oleh peserta didik, adanya ilustrasi yang menarik sehingga peserta didik lebih mudah memahami, isi materi yang lebih relevan sesuai dengan kurikulum dan juga sebagai bahan ajar yang dapat membantu peserta didik belajar secara mandiri, mengingat keterbatasan belajar di ruang kelas dan bertemu dengan guru disekolah.

Berdasarkan uraian di atas dan melihat betapa pentingnya bagi guru untuk mengembangkan media pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran PAI disekolah, maka penulis tertarik untuk mengembangkan suatu bahan ajar pembelajaran melalui penelitian yang berjudul "*Pengembangan E-LKPD PAI Integratif berbasis Web pada materi Wudhu kelas VII SMPN*"

B. Rumusan masalah

Setelah diungkapkan konteks pengembangan pada latar belakang masalah, dilakukan identifikasi masalah yang sering terjadi disekolah yaitu: Bagaimana validitas E-LKPD PAI integratif berbasis *Web* pada

materi Wudhu kelas VII SMPN?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui validitas E-LKPD PAI Integratif berbasis *Web* pada materi Wudhu kelas VII di UPTD SMPN 2 Kec. Situjuh Limo Nagari.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Adapun spesifikasi dari produk ini adalah :

- a. Bahan ajar E-LKPD ini dibuat dengan memanfaatkan aplikasi *canva*, *FlipHtml5* dan *Liveworksheet*.
- b. Video pembelajaran nantinya akan memuat tentang pembelajaran PAI yang dibuat berdasarkan KI dan KD tentang berwudu.
- c. Bahan ajar E-LKPD ini memuat beberapa media seperti teks, video, suara, gambar dan juga warna.
- d. Evaluasi dapat dikerjakan oleh peserta didik langsung dari *handphone* dan skor akan langsung keluar.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan terkait dengan Pengembangan E-LKPD integratif berbasis *Web*.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa

- 1) Memudahkan siswa dalam memahami materi dengan menggunakan bahan ajar LKPD elektronik Integratif berbasis *Web*
 - 2) Pembelajaran menjadi lebih menarik
 - 3) Menumbuhkan antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- b. Bagi guru
- 1) Meningkatkan kreatifitas guru dalam membuat bahan ajar berupa lembar kerja peserta didik pembelajaran.
 - 2) Memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa
 - 3) Menambah wawasan baru bagi guru mengenai bahan ajar berupa lembar kerja peserta didik berbasis *Web*
- c. Bagi sekolah
- Manfaat penelitian ini bagi sekolah adalah membantu menciptakan atau membuat bahan ajar yang kreatif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
- d. Bagi mahasiswa
- Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperluas pengalaman peneliti mengenai pengembangan dan penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran.

F. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan E-LKPD PAI Integratif berbasis *Web* pada kelas VII di SMPN menjawab permasalahan guru dalam mengembangkan bahan ajar LKPD. Sehingga mempermudah peserta didik dan juga materi yang disajikan tidak membosankan lagi.

G. Defenisi Operasional

Untuk mempermudah pembahasan dan menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis menggunakan defenisi operasioanal sebagai berikut:

- a. Pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu produk. Pengembangan dapat berupa proses, produk dan rancangan. (Sukiman,2012:53)
- b. E-LKPD Integratif adalah salah satu bahan ajar alternatif yang dapat digunakann untuk menunjang proses pembelajaran yang terdiri dari materi dan Latihan-latihan soal-soal yang digolongkan menjadi bahan ajar berbasis komputer yang memungkinkan peserta didik untuk lebih mengerti mengenai materi pembelajaran secara mandiri hanya dengan mengikuti petunjuk pengaplikasian produk tersebut (Prianoto, dkk.,2017)
- c. Web adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses seluruh dunia delama terkoneksi dengan jaringan internet.
- d. Validasi adalah suatu kriteria dalam menilai kualias suatu alat dan prosedur pengukuran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bahan ajar

1. Pengertian bahan ajar

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, pendidik dibantu dengan menggunakan alat bantu berupa bahan ajar yang digunakan pendidik dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan atau materi yang disusun pendidik secara sistematis yang dapat digunakan peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran (Oni, Pujayanto, & Budiharti, 2013)

Bahan ajar merupakan salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran. Sebagaimana Mulyasa (2006:96) mengemukakan bahan ajar merupakan salah satu bagian dari sumber ajar yang dapat diartikan sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran, baik yang bersifat khusus maupun yang bersifat umum yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran.

Menurut *National Centre for Competency Based Training* (2007), bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun tak tertulis (Andi Prastowo, 2012)

Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, Batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala

kompleksitasnya (Widodo dan Jasmadi dalam Lestari, 2013: 1) pengertian ini menggambarkan bahwa bahan ajar hendaknya dirancang dan ditulis sesuai dengan kaidah pembelajaran, yakni disesuaikan materi pembelajaran, disusun berdasarkan atas kebutuhan pembelajaran, terdapat bahan evaluasi, serta bahan ajar tersebut menarik untuk dipelajari oleh siswa.

Dampak positif dari bahan ajar adalah guru akan mempunyai lebih banyak waktu untuk membimbing siswa dalam proses pembelajaran, membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan baru dari segala sumber atau referensi yang digunakan dalam bahan ajar dan peranan guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan menjadi berkuang.

Dalam hal ini kemampuan guru dalam merancang bahan ajar menjadi hal yang sangat berperan dalam menentukan keberhasilan proses belajar dan pembelajaran melalui sebuah bahan ajar. Bahan ajar dapat diartikan sebagai segala bentuk bahan yang disusun secara sistematis yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan dirancang sesuai kurikulum yang berlaku. Dengan adanya bahan ajar guru akan lebih tuntut dalam mengajarkan materi kepada siswa dan tercapai semua kompetensi yang telah ditentukan sebelumnya.

Bahan ajar tidak hanya memuat materi tentang pengetahuan tetapi juga berisi tentang keterampilan dan sikap yang perlu dipelajari siswa untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan pemerintah. Ketiga ranah kompetensi tertuang dalam bahan ajar (Widodo dan Jasmadi dalam Lestari, 2013:1). Ketiga ranah yang terdapat dalam bahan ajar yaitu memuat sesuai kompetensi inti. Ranah tersebut diantaranya kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2 Unsur-unsur bahan ajar

Bahan ajar merupakan sebuah susunan atas bahan-bahan yang berhasil dikumpulkan dan berasal dari berbagai sumber belajar yang dibuat secara sistematis (Prastowo:28). Maka dari itu, bahan ajar mengandung beberapa unsur tertentu.

Terdapat enam komponen yang berkaitan dengan unsur-unsur tersebut, diantaranya:

- a. Petunjuk belajar, komponen ini meliputi petunjuk bagi pendidik maupun peserta didik. Didalamnya dijelaskan tentang bagaimana pendidik sebaiknya mengajarkan materi kepada peserta didik dan bagaimana pula peserta didik sebaiknya mempelajari materi yang ada dalam bahan ajar tersebut.
- b. Kompetensi yang akan dicapai, dalam bahan ajar seharusnya dicantumkan standar kompetensi, kompetensi dasar, maupun indikator pencapaian hasil belajar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Dengan demikian, jelaslah tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik.
- c. Informasi pendukung, merupakan berbagai informasi tambahan yang dapat melengkapi suatu bahan ajar. Diharapkan peserta didik akan semakin mudah menguasai pengetahuan yang akan mereka peroleh. Salin itu, pengetahuan yang diperoleh peserta didik akan semakin komprehensif.
- d. Latihan-latihan, merupakan suatu bentuk tugas yang diberikan kepada peserta didik untuk melatih kemampuan mereka setelah mempelajari bahan ajar. Dengan demikian, kemampuan yang mereka pelajari

akan semakin terasah dan dikuasai secara matang.

- e. Petunjuk kerja atau lembar kerja, merupakan lembaran yang berisi sejumlah langkah prosedural cara pelaksanaan kegiatan tertentu yang dilakukan oleh peserta didik yang berkaitan dengan praktik ataupun yang lainnya
- f. Evaluasi, merupakan salah satu bagian dari proses penilaian. Sebab, dalam komponen evaluasi terdapat sejumlah pertanyaan yang ditujukan kepada peserta didik untuk mengukur seberapa jauh penguasaan kompetensi yang berhasil mereka kuasai setelah mengikuti proses pembelajaran.

3. Karakteristik bahan ajar

Sesuai dengan pedoman penulisan model yang dikeluarkan oleh Direktorat Guruan Menengah Kejuruan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2003, bahan ajar memiliki beberapa karakteristik:

- a. *Self Instructional* yaitu bahan ajar yang dapat membuat siswa mampu membelajarkan diri sendiri dengan bahan ajar yang dikembangkan. Untuk memenuhi karakteristik ini, maka di dalam bahan ajar harus terdapat tujuan yang dirumuskan dengan jelas, baik tujuan kahirmaupun tujuan antara.
- b. *Self Contained* yaitu seluruh materi pelajaran dari satu unit kompetensi atau subkompetensi yang dipelajari terdapat di dalam satu bahan ajar secara utuh.
- c. *Stand Alone* (berdiri sendiri) yaitu bahan ajar yang dikembangkan tidak tergantung pada bahan ajar lain atau

tidak harus digunakan Bersama-sama dengan bahan ajar lain.

- d. *Adaptive* yaitu bahan ajar yang hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan Teknologi.
- e. *User Friendly* yaitu setiap intruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakai dalam merespons dan mengakses sesuai dengan keinginan (Lestari, 2013).

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan bahan ajar ajar yang mampu membuat siswa untuk belajar mandiri dan memperoleh ketuntasan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- a. Memberikan contoh-contoh dan ilustrasi yang menarik dalam rangka mendukung pemaparan materi pembelajaran
- b. Memberikan kemungkinan bagi siswa untuk memberikan umpan balik atau mengukur penguasaannya terhadap materi yang diberikan dengan memberikan soal-soal latihan.
- c. Konstektual yaitu materi yang disajikan terkait dengan suasana atau konteks tugas dan lingkungan siswa.
- d. Bahasa yang digunakan cukup sederhana karena siswa hanya berhadapan dengan suasana atau konteks tugas dan lingkungan siswa.
- e. Bahasa yang digunakan cukup sederhana karena siswa hanya berhadapan dengan bahan ajar ketika belajar secara mandiri.

Dengan bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu pula. Sebuah bahan ajar yang baik harus mencakup:

1. Petunjuk belajar
2. Kompetensi yang akan dicapai
3. Informasi pendukung
4. Latihan-latihan
5. Petunjuk kerja, dapat berupa lembar kerja (LK)
6. Evaluasi

Dengan memperhatikan karakteristik yang tercakup dalam bahan ajar seperti yang disebutkan di atas, maka akan memudahkan kita untuk menyusun, mendesain dan membuat bahan ajar sesuai dengan yang diharapkan.

4. Jenis-Jenis Bahan Ajar

Menurut bentuknya, bahan ajar dibedakan menjadi empat macam, yaitu bahan cetak, bahan ajar dengar, bahan ajar pandang dengar, dan bahan ajar interaktif.

- a. Bahan cetak, merupakan sejumlah bahan yang telah disiapkan dalam bentuk kertas untuk keperluan pembelajaran atau untuk menyampaikan sebuah informasi. Misalnya buku, modul, handout, lembar kerja siswa, brosur, foto atau gambar, dan lain-lain.
- b. Bahan ajar dengar atau program audio, Kaset, radio, dan lainnya dalam bentuk audio yang dapat didengar. Bahan ajar ini berupa media suara yang dapat didengar melalui

telinga dan disebarkan melalui gelombang udara.

- c. Bahan ajar pandang dengar (audiovisual), foto, gambar dan lainnya yang dapat dilihat. Bahan ajar ini memberikan pemahaman jika peserta didik memiliki materi yang berkaitan dengan objek yang dapat dilihat di kelas.
- d. Bahan ajar interaktif, yakni pembelajaran berbasis komputer, *Web*, dimana bahan ajar tersebut memudahkan peserta didik mengatasi masalah jarak dalam belajar, sehingga mudah mengakses materi yang tersedia melalui internet kombinasi dari dua atau lebih media (audio, teks, grafik, gambar, animasi, dan video) yang kemudian dimanipulasi oleh penggunanya atau diberi perlakuan untuk mengendalikan suatu perintah atau perilaku alami dari suatu presentasi.

Bahan ajar berdasarkan cara kerjanya dibedakan menjadi lima macam, yaitu bahan ajar yang tidak diproyeksikan, bahan ajar yang diproyeksikan, bahan ajar audio, bahan ajar video, dan bahan ajar computer.

- a. Bahan ajar yang tidak diproyeksikan, yakni bahan ajar yang tidak menggunakan perangkat proyektor untuk memproyeksikan isi di dalamnya, sehingga peserta didik bisa langsung mempergunakan bahan ajar tersebut. Contohnya, foto, diagram, model.
- b. Bahan ajar yang diproyeksikan, yakni bahan ajar yang menggunakan perangkat proyektor agar bisa dipelajari atau di manfaatkan peserta didik. Contohnya, slide, filmstrips.
- c. Bahan ajar audio, yakni bahan ajar berupa sinyal audio yang direkam dalam suatu media rekam. Contohnya,

kaset, flash disk, Compact Disk.

- d. Bahan ajar video, yakni bahan ajar yang menggunakan alat pemutar yang biasanya berbentuk VCD player, DVD player, dan sebagainya. Bahan ajar ini hampir mirip dengan bahan ajar audio, karena memerlukan media rekam. Hanya saja dalam bahan ajar video juga dilengkapi dengan gambar. Sehingga dalam tampilan terdapat sajian gambar dan suara secara bersamaan. Contohnya, video, film.
- e. Bahan ajar (media) komputer, yakni bahan ajar noncetak yang membutuhkan komputer untuk menayangkan sesuatu untuk belajar. Contohnya, *computer mediated instruction* dan *computerbased multimedia* atau *hypermedia*.

Berdasarkan sifatnya, bahan ajar dapat dibagi menjadi empat macam.

- a. Bahan ajar yang berbasiskan cetak, misalnya buku, pamflet, panduan belajar siswa, bahan tutorial, buku kerja siswa, peta, charts, foto bahan dari majalah serta koran, dan lain sebagainya.
- b. Bahan ajar yang berbasiskan teknologi, misalnya audio *cassette*, siaran radio, *slide*, *filmstrips*, film, *video cassettes*, siaran televisi, video interaktif, *computerbased tutorial*, dan multimedia.
- c. Bahan ajar yang digunakan untuk praktik atau proyek, misalnya *kit sains*, lembar observasi, lembar wawancara, dan lain sebagainya.
- d. Bahan ajar yang dibutuhkan untuk keperluan interaktif manusia (terutama untuk keperluan pendidikan jarak

jauh), misalnya, telepon, *handphone*, video *conferencing*, dan lain sebagainya.

B. Hakikat pengembangan E-LKPD

1. Pengertian E-LKPD

LKPD adalah lembar kerja yang berisikan informasi dan interaksi dari guru kepada siswa agar dapat mengerjakan sendiri suatu aktifitas belajar, melalui praktek atau penerapan hasil-hasil belajar untuk mencapai tujuan intruksioan (perintah). LKPD biasanya berisikan petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Suatu tugas yang diperintahkan dalam LKPD harus jelas kopetensi dasar yang akan dicapai. LKPD dapat digunakan untuk matapelajaran apa saja (Depdiknas, 2008). Dari defenisi di atas dapat disimpulkan LKPD adalah lembar kerja yang berisikan materi ajar yang menunjang lancarnya proses pembelajaran, memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa.

E-LKPD merupakan pengantar bahan ajar yang disusun secara sistematis menjadi satuan pembelajaran terkecil untuk tercapainya tujuan pembelajaran, dimana E-LKPD ini tersusun dalam bentuk format elektronik yang didalamnya terdapat video maupun gambar yang dapat membuat pendidik maupun peserta didik lebih interaktif dengan suatu program, sehingga dapat menimbulkan minat peserta didik dalam menggunakannya. (Dinatha & Kua, 2019).

Jadi E-LKPD merupakan bahan ajar elektronik yang dibangun secara sistematis dalam melatih kemampuan kemampuan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran PAI.

2. Manfaat E-LKPD

Wulandari (2013: 8-9) menyatakan bahwa peran LKPD sangat besar dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam belajar dan penggunaannya dalam pembelajaran dapat membantu guru untuk mengarahkan peserta didiknya menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri. Disamping itu LKPD juga dapat mengembangkan ketrampilan proses, meningkatkan aktivitas peserta didik dan dapat mengoptimalkan hasil belajar. Manfaat secara umum antara lain:

- a. Membantu guru dalam menyusun rencana pembelajaran
- b. Mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar mengajar
- c. Membantu peserta didik memperoleh catatan tentang materi yang akan dipelajari melalui kegiatan belajar mengajar
- d. Membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui, kegiatan belajar secara sistematis.
- e. Melatih peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan keterampilan proses.
- f. Mengaktifkan peserta didik dalam mengembangkan konsep.

Berdasarkan uraian pandangan mengenai manfaat LKPD tersebut, pada penelitian ini disintesis bahwa manfaat LKPD yang akan dibuat dan dikembangkan yaitu mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar mengajar, membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis, dan mengaktifkan peserta didik dalam mengembangkan konsep.

3. Langkah-langkah Menyusun E-LKPD

a. Analisis SK dan KD

Analisis SK dan KD digunakan dalam menentukan materi PAI yang akan ditulis dalam E-LKPD. Saat menentukan materi, pertama-tama pertimbangkan materi inti yang diajarkan, kemudian kemampuan yang harus dimiliki dan hasil belajar utama yang harus dimiliki peserta didik.

b. Menentukan judul E-LKPD

Judul yang akan diambil harus sesuai dengan materi pokok yang akan diajarkan pada pembelajaran nantinya. Caranya dapat kita tentukan dari KD atau materi pembelajaran pada silabus.

c. Penulisan KD

Menuliskan kompetensi dasar yang akan dicapai pada pembelajaran tersebut pada LKPD (membuat kompetensi dasar pengetahuan dan kompetensi dasar keterampilan)

d. Penulisan tujuan pembelajaran

Menuliskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik dalam pembelajaran dengan LKPD. Untuk tujuan pembelajaran harus memuat aspek ABCD (*audience, behavior, condition, dan degree*)

e. Penulisan LKPD

- 1) Merumuskan KD yang harus dikuasai
- 2) Penentuan alat evaluasi/ penilaian
- 3) Menyusun materi
- 4) Mengurutkan pembelajaran
- 5) Penstrukturan bahan ajar/ LKPD

4. Aplikasi pembuatan E-LKPD berbasis Web

Dalam pembuatan E-LKPD menggunakan aplikasi *FlipHtml5*. Aplikasi ini merupakan suatu perangkat lunak yang diolah untuk mengubah bentuk file pdf menjadi bentuk publikasi digital. Dimana *software* tersebut mengubah bentuk tampilan file pdf untuk menjadi buku yang lebih menarik (Ramdani, 2013).

Aplikasi ini tidak hanya fokus menulis saja, tetapi juga bisa berisi animasi, video, gambar dan audio yang membuat media pembelajaran interaktif menjadi menarik, dan menjadi proses pembelajaran tidak monoton. Oleh karena itu, E-LKPD praktis dengan menggunakan aplikasi *FlipHtml5* yang dapat diakses secara *offline* tanpa mengeluarkan biaya yang banyak, karena berbentuk soft file, sehingga E-LKPD dapat praktis dan juga dapat menarik minat peserta didik dalam penggunaannya (Susanti, 2015).

5. Kelebihan dan kekurangan E-LKPD berbasis Web

Adapun beberapa kelebihan pembelajaran menggunakan E-LKPD berbasis *Web* ini adalah: LKPD elektronik dengan penggunaan multimedia dapat menjadikan pelaksanaan pembelajaran lebih mudah dipahami, penggunaan E-LKPD membuat LKPD lebih interaktif dan dinamis dibandingkan LKPD cetak yang lebih statis dan E-LKPD dapat diakses dengan laptop ataupun *smartphone* peserta didik. Adapun beberapa kekurangan E-LKPD berbasis *Web* ini adalah: identifikasi mata pelajaran yang lebih tinggi yang mungkin kurang dimiliki oleh peserta didik biasa dan yang memiliki kelemahan. Perlu ketekunan yang tinggi, setiap pendidik perlu memberikan konsultasi dan motivasi secara individu (Ismi et al, 2019)

C. Pengembangan E-LKPD Integratif berbasis Web

E-LKPD PAI ini berbasis *Web* yang dikembangkan secara elektronik yang dilengkapi dengan gambar, audio dan video yang menarik, yang dapat diakses melalui jaringan internet menggunakan komputer ataupun smartphone peserta didik, tidak hanya disekolah saja tetapi diluar sekolah peserta didik dapat belajar secara mandiri.

E-LKPD PAI Integratif berbasis *Web*, merupakan salah satu media yang dapat meningkatkan keterampilan dan keaktifan peserta didik, karena dilengkapi dengan gambar, audio dan video yang mampu memberikan pengalaman langsung atau informasi kepada peserta didik terkait materi Wudhu, dengan cara mengaitkan langsung dengan kehidupan sehari-hari dari peserta didik. Sehingga peserta didik akan lebih paham lagi mengenai materi yang diajarkan terutama jika ada prakteknya.

Oleh karena itu E-LKPD berbasis *Web* ini sangat diperlukan dalam pembelajaran PAI khususnya materi Wudhu yang bertujuan untuk menghubungkan materi Wudhu ini, khususnya dalam praktek wudhu' dengan kehidupan sehari-hari dari peserta didik. Hal ini tidak hanya memungkinkan peserta didik untuk mempelajari teori saja disekolah, tetapi peserta didik juga dapat mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari.

D. Materi Pokok Wudhu

1. Kompetensi Inti

KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dan solusi

atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara aktif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebafai cerminan dalam pergaulan dunia.

KI-3: Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minat untuk memecahkan masalah.

KI-4: Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya dosekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

2. Kopetensi Dasar

KD. 3.1: Menjelaskan tata cara Berwudhu

a. Wudhu

Wudhu adalah cara bersuci untuk menghilangkan hadas kecil. Adapun tata cara wudu adalah sebagai berikut. Secara bahasa, pengertian wudhu adalah berasal dari kata wadha'ah yang artinya hasan (baik, bagus) dan bahagia (indah atau elok). Sementara pengertian wudhu menurut syara', mengutip dalam penjelasan dalam kitab Al-Fiqh Al-Manhaji ala Madzhabis Syfi'i: "Sebuah nama untuk menunjukkan pekerjaan yang berupa menggunakan air pada anggota-anggota badan tertentu disertai dengan niat."

1) Rukun Wudhu

Rukun adalah ketentuan yang harus dipenuhi dalam melakukan suatu pekerjaan atau ibadah. Rukun wudhu ada 6 yaitu:

- a) Niat: ketika membasuh muka.
- b) Membasuh seluruh muka.
- c) Membasuh kedua tangan hingga siku-siku.
- d) Mengusap sebagian rambut kepala.
- e) Membasuh kedua belah kaki sampai mata kaki.
- f) Tertib. (Saleh al-fauzan, fiqh sehari-hari)

2) Syarat-syarat wudhu'.

Syarat-syarat wudhu' ialah:

- a) Islam.
- b) Tidak berhadats besar.
- c) Dengan air suci lagi menyucikan.
- d) Tidak ada sesuatu yang dapat menghalangi air, sampai ke anggota wudhu.
- e) Mengetahui mana yang wajib dan yang sunah.

3) Tata cara berwudhu

Wudhu' adalah cara bersuci untuk menghilangkan hadats kecil, adapun tata caranya sebagai berikut:

- a) Membaca basmallah, sambil mencuci tangan hingga sela-sela jemari.
- b) Berkumur-kumur dan membersihkan hidung tiga kali.
- c) Membasuh wajah, disertai dengan niat wudhu
- d) Membasuh kedua tangan hingga siku-siku tiga kali.

- e) Menyapu sebagian kepala tiga kali.
- f) Menyapu kedua telinga tiga kali.
- g) Membasuh kedua kaki hingga mata kaki tiga kali.
- h) Yang membatalkan wudhu.

4) Hal yang dapat membatalkan wudhu ada 4 macam, yaitu:

- a) Keluar sesuatu dari qubur dan dubur, misalnya buang air kecil maupun besar, atau keluar angin dan sebagainya.
- b) Hilang akal sebab gila, pingsan, mabuk dan tidur nyenyak.
- c) Tersentuh antara kulit laki-laki dan perempuan yang bukan muhrimnya dengan tidak memakai tutup.
- d) Tersentuh kemaluan (qubul dan dubul) dengan tapak tangan atau jari-jarinya yang tidak memakai tutup, walaupun kemaluannya sendiri. (Syafriada dan Nurhayati Zein, Hadis riwayat muslim)

5) Sunah-sunah Wudhu

- a) Membaca bacaan basmalah sebelum berwudhu. Membasuh kedua tangan sampai pergelangan tangan.
- b) Berkumur-kumur.
- c) Memasukan air ke hidung /menghirup dan mengeluarkannya lagi.
- d) Bersiwak.
- e) Membasuh sela-sela jari kedua tangan dan kaki.

Meresapkan air ke jenggot (apabila mempunyai jenggot)

- f) Takhliil (membasuh sela-sela jari dengan air).
- g) Membaca doa setelah wudhu.

6) Hukum wudhu

Hukum wudhu bisa wajib dan bisa sunnah. Tergantung konteksnya.

- a) Wajib. Hukum wudhu menjadi wajib ketika seseorang akan melakukan hal-hal berikut: Shalat, Tawaf di seputar Ka'bah
- b) Sunnah. Hukum wudhu menjadi sunnah ketika seseorang akan melakukan hal-hal sebagai berikut: Mengulangi wudhu untuk tiap shalat. Menyentuh kitab-kitab sya'iyah (seperti kitab tafsir hadis, aqidah, fiqih, dan lai-lainnya), Ketika akan tidur, Sebelum mandi janabah, Ketika sedang marah, Ketika akan melantunkan adzan dan iqamah, Ketika akan dzikir, Ketika akan membaca Al-Qur'an.

E. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan terkait dengan penelitian ini adalah:

1. Jurnal penelitian Revvy Dasari yang berjudul "*Pengembangan LKS Elektronik berbasis Adobe Flash CS6 Pada Materi Bilangan Pecahan Kelas VII SMP*", Adapun perbedaan dan kesamaan peneliti Revvy Dasari dengan penulis yaitu sama-sama mengembangkan LKPD tetapi disini peneliti menggunakan *Web*.
2. Jurnal penelitian Juaeni Abadi, Baiq Desi Dwi Arianti, Rasyid Hardi Wirasasmita yang berjudul "*Pengembangan Media*

Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Web Pada Mata Pelajaran Jaringan Dasar” tahun 2018. Adapun perbedaan dan kesamaan peneliti Juaeni Abadi dengan penulis yaitu sama-sama menggunakan bahan ajar berbasis *Web* dan perbedaannya terletak pada materi yang digunakan.

3. Jurnal penelitian Zarnazi yang berjudul “*Pengembangan LKS Elektronik fisika SMP berbasis Discovery Learning pada materi suhu dan kalor*” tahun 2019.

4. Jurnal peneliti Erwin Januarisman, Anik Ghufon yang berjudul “*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk siswa kelas VII*” tahun 2016.

5. Jurnal penelitian Dewi Kusumawati yang berjudul “*Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berorientasi Direct Instuction melalui Blended Learning pada Materi Hidrokarbon*” tahun 2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pengembangan

Jenis penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dan pengembangan (*research and development*). *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji produk tertentu tersebut (Sugiyono, 2015:295). Pengembangan disini yang dimaksud adalah mengembangkan bahan ajar pembelajaran berupa LKPD Elektronik PAI Integratif berbasis *Web* pada materi Wudhu kelas VII di UPTD SMPN 2 Kec. Situjuh Limo Nagari. Uji validasi dilakukan oleh ahli materi dan ahli desain pembelajaran. Uji coba produk untuk mengetahui tingkat kemenarikan, dan keefektifitasan produk yang dikembangkan (Revvi Dasari, 2018:36)

B. Model Pengembangan

Model pengembangan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu model pengembangan dalam bentuk 4-D (Trianto,2014:93) terdiri atas empat tahap pengembangan yaitu:

1. Tahap *Define* (Pendefenisian)

Tahap ini digunakan untuk menetapkan dan melakukan pendefenisian mengenai suatu pengembangan produk berupa E-LKPD berbasis *Web* pada materi Wudhu.

2. Tahap *Design* (Perancangan)

Tahap ini penelitian membuat rancangan awal produk E-LKPD PAI Integratif berbasis *Web* materi Wudhu. yang menarik bagi peserta didik.

3. Tahap *Develop* (Pengembangan)

Tahap ini penelitian menghasilkan suatu produk bahan ajar yakni berupa E-LKPD PAI Integratif berbasis *Web* materi Wudhu. yang telah direvisi berdasarkan pemasukan dari para pakar.

4. Tahap *Disseminate* (Pendesiminasian)

Tahap ini dimana penggunaan produk E-LKPD berbasis *Web* yang telah dikembangkan pada skala yang lebih luas. Pada penelitian ini tahap pengembangan dilakukan hanya sampai pada tahap *develop*, karena pada tahap selanjutnya memerlukan waktu yang cukup panjang, pada tahap pengembangan dibatasi sampai tahap validitas.

C. Prosedur Pengembangan

Prosedur dalam penelitian ini berdasarkan model pengembangan 4-D di atas. Namun, keterbatasan waktu maka penelitian ini dilakukan hanya terdiri dari tiga tahapan saja yaitu:

1. Tahap *Define* (Pendefenisian)

a. Tahap analisis muka belakang

Untuk mendapatkan gambaran konsisi dilapangan.

Langkah-langkah yang dilakukan ditahap ini adalah :

1. Wawancara dengan guru bidang studi PAI

Untuk mengetahui setiap masalah dan hambatan apa saja yang dihadapi oleh UPTD SMP di Kec. Situjuah Limo Nagari terhadap pembelajaran PAI.

2. Menganalisis peserta didik

Tujuan dilakukan analisis peserta didik ini adalah

untuk mengetahui bagaimana karakteristik peserta didik yang meliputi tingkah laku dan lainnya.

3. Analisis penggunaan LKPD

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui media apa saja yang sering digunakan guru PAI dalam merancang pembelajaran.

b. Analisis Literatur

Untuk mengetahui format LKPD berbasis *Web* agar E-LKPD dapat dirancang sesuai dengan format penulisan LKPD yang baik dan benar.

c. Analisis tujuan pembelajaran

Bertujuan untuk mengetahui ketercapaian kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD) dan Indikator. Tujuan pembelajaran didapatkan dari Indikator.

2. Tahap *Design* (Perancangan)

Penelitian melakukan penyiapan dan merancang produk E-LKPD berbasis *Web*. Thiagarajan (1974: 7) membagi tahap desain dalam empat kegiatan, yaitu: *constructing criterion-referenced test, media selection, format selection, initial design*. Kegiatan yang dilakukan pada tahap tersebut diantaranya:

- a. Menyusun tes kriteria, sebagai Tindakan pertama untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, dan sebagai alat evaluasi setelah implementasi kegiatan.
- b. Memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi, dan karakteristik peserta didik.
- c. Pemilihan bentuk penyajian pembelajaran disesuaikan dengan media pembelajaran yang digunakan. Bila guru

akan menggunakan media audio visual, pada saat pembelajaran tentu saja peserta didik disuruh melihat dan mengapresiasi tayangan audio visual tersebut.

- d. Menstimulasi penyajian materi dengan media dan Langkah-langkah pembelajaran yang telah dirancang. Pada saat simulasi pembelajaran berlangsung, dilaksanakan juga penilaian dari teman sejawat.

Dalam tahap perancangan, peneliti sudah membuat produk awal (*prototype*) atau rancangan produk, pada konteks pengembangan bahan ajar, tahap ini dilakukan untuk membuat modul, lkpd, atau buku ajar sesuai dengan kerangka isi hasil analisis kurikulum dan materi. Dalam konteks pengembangan model pembelajaran, tahap ini diisi dengan kegiatan menyiapkan kerangka konsep konseptual model dan perangkat pembelajaran (materi, bahan ajar, alat evaluasi) dan mensimulasikan penggunaan model dan perangkat pembelajaran tersebut dalam lingkup kecil. Tahap perancangan dan penelitian ini dilakukan untuk membuat bahan ajar yang sesuai dengan kerangka isi hasil tahapan pendefinisian yang telah dilakukan sebelumnya.

Untuk melihat racangan E- LKPD berbasis *Web* dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. 1 Rancangan E-LKPD berbasis Web

3. Tahap *Develop* (Pengembangan)

Dalam tahap ini penulis membatasi sampai tahap validasi. Validasi dilakukan dalam bentuk tertulis dan diskusi dengan pakar sampai pakar berpendapat bahwa pengembangan E-LKPD berbasis *Web* dalam pembelajaran PAI pada materi Wudhu yang dikembangkan telah valid.

D. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa uji coba yaitu *Expert Judgment* (uji telaah pakar). Validasi E-LKPD PAI Integratif berbasis *Web* ini dilakukan oleh orang yang ahli dibidangnya yaitu dosen ahli media dan pendidikan dan guru

mata pelajaran.

E. Teknik Analisa Data

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis deskripsi kualitatif pada penelitian ini dilakukan dengan mengelompokkan saran yang terdapat pada angket mengenai hal-hal yang harus diperbaiki pada E-LKPD berbasis *Web* oleh pakar ahli media, pendidikan, dan guru mata pelajaran.

2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Data yang diperoleh melalui instrumen penelitian berupa angket pada saat uji validitas dianalisis menggunakan deskriptif kuantitatif. Analisis ini dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik di atas pada masing-masing variabel validitas. Data yang diperoleh adalah data berupa kuantitatif yang menggunakan skala likert 1-4. Teknik analisis datanya diuraikan sebagai berikut:

- a. Menyusun dan mengumpulkan angket sesuai responden yaitu ahli media dan ahli materi.
- b. Rumus yang digunakan diadaptasi dari rumus untuk menghitung persentase pada skala likert yaitu *score* yang didapat dibandingkan *score* tertinggi kemudian dikalikan 100%.

$$P = \frac{\text{jumlah skor per item}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil yang diperoleh diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria berikut:

(%)	Kategori
0-20	Tidak valid
21-40	Kurang valid
41-60	Cukup valid
61-80	Valid
81-100	Sangat valid

(Riduwan, 2010)

Tabel 3. 1 Kategori Validasi E-LKPD

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Tahap Define (Pendefenisian)

Tahapan ini bertujuan untuk menetapkan dan mendefenisikan syarat-syarat pembelajaran. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui keadaan dilapangan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini ialah observasi ke sekolah, wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan beberapa siswa, analisis buku yang digunakan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan analisis Sumber Belajar yang digunakan, dan menganalisis Silabus pembelajaran PAI semester. Berikut uraian hasil analisis muka belakang:

a. Observasi di UPTD SMPN 2 Kec. Situjuh Limo Nagari

Observasi yang dilakukan mendapatkan informasi dari sekolah tersebut terkait dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, media yang digunakan oleh guru, serta sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di UPTD SMPN 2 Kec. Situjuh Limo Nagari pada hari Rabu tanggal 12 Januari 2022 dengan salah satu guru PAI kelas VII yaitu bapak Afrizal Zainur,.S.Ag. Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa keterbatasan sumber belajar lain seperti modul, LKPD, *handout* menyebabkan kegiatan pembelajaran masih berlangsung satu arah. Dengan kurangnya sumber belajar yang digunakan akan mempengaruhi proses pembelajaran, sehingga memang sangat dibutuhkan sekali bahan ajar pendukung yang lain seperti LKPD, *handout*, dan lain-lain, agar proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

Bahan ajar yang digunakan tidak banyak memiliki gambar dan kurangnya warna mengakibatkan proses pembelajaran dikelas menjadi tidak efisien, dan juga bahan ajar yang digunakan tidak bisa

mengikuti perkembangan peserta didik, sehingga bahan ajar yang digunakan tidak mampu membantu siswa untuk mempelajari materi pokok yang ada dalam pembelajaran. Kemudian ketika penulis melihat proses pembelajaran di kelas VII UPTD SMPN 2 Kec. Situjuh Limo Nagari masih ada beberapa siswa yang belum memiliki buku pegangan atau bahan ajar sebagai sumber belajar, sehingga siswa kurang tertarik untuk belajar PAI. Selain itu dalam proses pembelajaran, masih banyak siswa yang tidak memahami bahasa buku yang mereka baca. Sehingga ketika guru melemparkan pertanyaan tidak semua siswa bisa menjawab pertanyaan dari guru. Disamping itu banyak masih banyaknya siswa yang berbicara saat guru menerangkan pembelajaran sehingga hasil pelajaran yang diperolehpun rendah.

Melihat kondisi yang seperti ini, dibutuhkan sumber belajar yang bervariasi yang dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam menguasai pembelajaran PAI. maka dari permasalahan di atas penulis mengusulkan sebuah sumber belajar yang dapat memenuhi kebutuhan siswa dengan karakteristik yang beragam yaitu dengan mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD).

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan, penulis melihat bahwa perlu adanya bahan ajar yang menarik dan up to date untuk lebih mudah dipahami siswa sehingga bahan ajar yang digunakan mampu untuk menarik dan membuat siswa menjadi lebih bersemangat lagi dalam proses pembelajaran.

Penulis melakukan pengembangan bahan ajar yang dapat memenuhi karakteristik siswa, bahan ajar yang diberikan merujuk kepada kehidupan sehari-hari sehingga bahan ajar yang penulis tawarkan mampu untuk memotivasi siswa dan meningkatkan keaktifan belajar siswa. Bahan ajar yang penulis tawarkan adalah E-LKPD yaitu Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik, yang mana di

dalam LKPD Elektronik ini memuat soal-soal atau pertanyaan yang lengkap dengan pembahasan materi, video, gambar dan juga warna selain itu LKPD ini juga berbasis *Web* yang mana dapat dengan mudah diakses oleh siswa dimana dan kapan saja selama memiliki jaringan internet. Dengan LKPD ini guru juga akan terbantu dalam proses pembelajaran yang terkadang butuh waktu yang cukup lama dalam menjelaskan namun dengan menggunakan E-LKPD akan lebih maksimal waktu yang dibutuhkan.

b. Analisis Silabus Pembelajaran PAI kelas VII Semester I

Berdasarkan silabus semester I kelas VII Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diketahui bahwa materi Wudhu itu menyenangkan untuk dipelajari siswa kelas VII semester I yang terdiri dari empat Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator. Berikut analisis silabus yang telah peneliti lakukan:

1) Analisis Kompetensi Inti (KI)

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sebagaibagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menepatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual konseptual prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya

untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari disekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

2) Analisis Kompetensi Dasar (KD)

3.1 Menjelaskan Tata cara Berwudhu

3) Analisis Indikator

3.1.1 Menjelaskan pengertian Wudhu

3.1.2 Menjelaskan hubungan antara wudhu dengan Kesehatan dan manfaatnya ke kulit wajah

3.1.3 Menjelaskan ajaibnya air wudhu ketika dibacakan doa

Analisis Silabus ini bertujuan untuk melihat kegiatan pembelajaran bersifat *student center* atau *teacher center*, dan analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi konsep-konsep yang akan disusun dalam bentuk bahan ajar dan Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam Menyusun LKPD. Langkah pertama adalah menganalisis kompetensi dasar mata pelajaran PAI kelas VII semester. Urutan konsep-konsep yang akan disusun dalam bahan ajar ini meliputi: 1) pengertian Wudhu, 2) Rukun Wudhu menurut 4 Mahzab, 3) syarat-syarat Wudhu, 4) Fardhu Wudhu, 5) manfaat Wudhu untuk Kecantik, 6) manfaat Wudhu untuk kesehatan dan cegah penyakit Berbahaya, 7) Bentuk molekul air ketika dibacakan doa.

4) Analisis Lembar Kerja Peserta Didik

Berdasarkan observasi penelitian dilapangan diketahui bahwa bahan ajar yang digunakan guru dalam pembelajaran disekolah, dimana pembelajaran dilakukan dikelas, diperoleh

informasi bahwasanya pembelajaran PAI sudah menggunakan media pembelajaran seperti spidol, papan tulis dan buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII. Akan tetapi siswa merasa jenuh karena guru mengajar dengan menerangkan materi yang ada dengan cara konvensional, sehingga pelajaran tidak dapat diterima dengan baik. Siswa menjadi kurang focus terhadap materi PAI lantaran kurangnya contoh yang dapat mendukung proses Pembelajaran. Selain itu guru juga merasa kesulitan membuat alat peraga jika sudah menyangkut hal praktek.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan tersebut, maka hendaknya guru mampu menciptakan pembelajaran yang menarik perhatian siswa dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran menjadi tercapai. Sehingga pembuatan bahan ajar seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) perlu diperhatikan oleh guru mata pelajaran terutama pelajaran PAI. terlebih lagi jika materi pelajaran yang kurang menarik sehingga dapat memicu rasa bosan dari peserta didik, misalnya yaitu pembelajaran PAI materi Wudhu.. Sehingga pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) dalam penyampaian materi yang telah dilengkapi dengan video, gambar, warna dan juga materi pendukungnya dapat menjadi alternatif yang memudahkan guru dalam penyampaian materi dan juga dengan mudah bisa ditangkap oleh siswa sehingga tujuan pembelajaran menjadi tercapai.

Menurut Prastowo (2014: 138) mengungkapkan bahwa bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Sedangkan menurut

Panen dikutip Setaiwan (2007: 5) bahwa bahan ajar adalah bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa yang telah dilakukan, maka diperlukan adanya bahan ajar pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan siswa. Peneliti memilih pengembangan E-LKPD Integratif sebagai tambahan bahan ajar dalam pembelajaran materi Wudhu. E-LKPD ini berisi materi, petunjuk pelaksanaan, evaluasi yang telah dirancang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Apabila dikaitkan dengan Pembelajaran PAI, E-LKPD cocok digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran. Karena melalui LKPD Elektronik ini guru dapat menyajikan materi yang pada dasarnya berisikan pelaksanaan atau tata cara maka, E-LKPD dapat menambahkan video yang tentunya berkaitan dengan materi Pembelajaran selain itu tampilan yang terdapat di LKPD juga sudah dilengkapi dengan petunjuk penggunaan sehingga mudah diakses oleh guru maupun peserta didik. Di samping itu tampilan di LKPD ini tentunya menarik dan dapat mengikuti perkembangan peserta didik sehingga kegiatan belajar mengajar lebih menyenangkan.

5) Analisis Materi.

Analisis materi yaitu dengan mengidentifikasi Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran PAI Materi Wudhu. Dari identifikasi tersebut maka didapatkan materi yang akan dimasukkan dalam bahan ajar dan disusun secara sistematis untuk disajikan pada Lembar Kerja Perta Didik Elektronik (E-LKPD). Materi yang didapatkan bisa dilihat sebagai berikut:

No	Judul Materi	Isi materi
1.	Ketentuan Bersuci dari Hadas Keci dan Hadas Besar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian wudhu 2. Menjelaskan hubungan antara wudhu dengan Kesehatan 3. Menjelaskan hubungan antara wudhu dan mafaatnya ke kulit wajah. 4. Menjelaskan ajaibnya air wudhu ketika dibacakan doa

Tabel 4. 1 Anlisis Materi

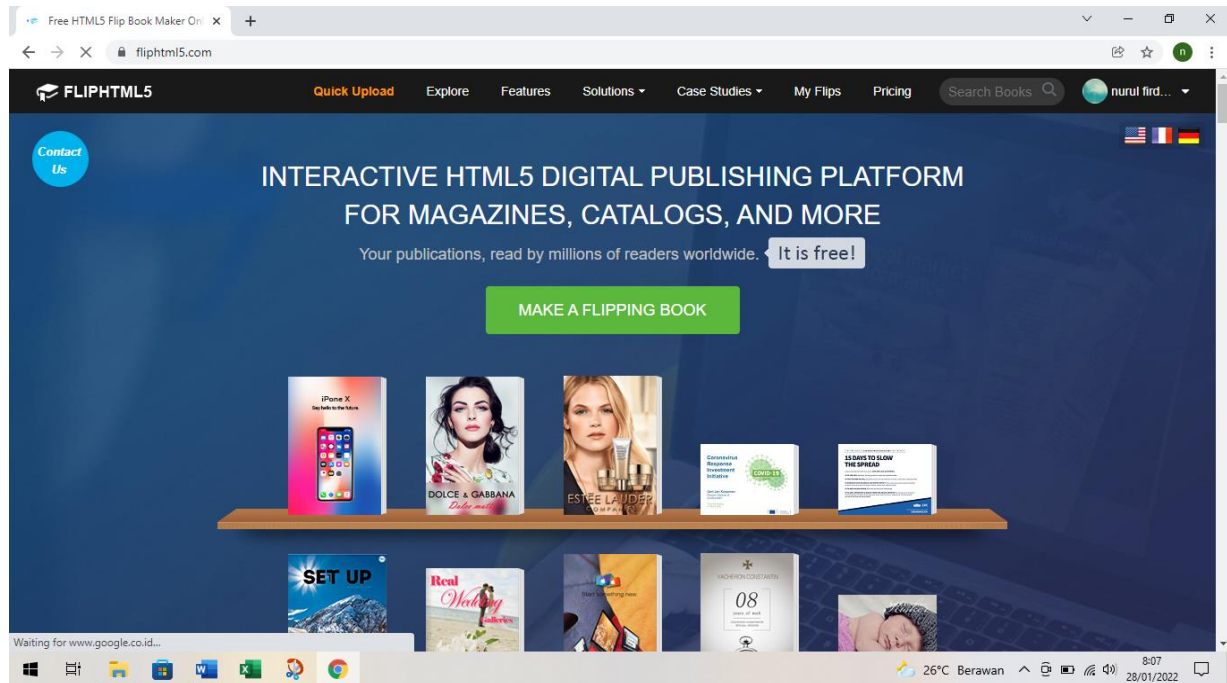
Analisis materi yaitu dengan mengidentifikasi KI dan KD mata pelajaran PAI materi Wudhu, dari identifikasi tersebut maka didapatkan materi yang akan dimasukkan kedalam bahan ajar dan disusun secara sistematis untuk disajikan pada E-LKPD PAI Integratif.

2. Hasil Tahap Desain (Tahap Perancangan)

Tahap desain (tahap perancangan) dimulai dengan pemilihan sub materi yang akan dibuat dalam bentuk E-LKPD sesuai dengan indikator pada pokok materi Wudhu. Desain Produk dibuat dengan menggunakan aplikasi *Canva* dan *Fliphtml5*. Desain yang dihasilkan berupa Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) yang sudah dilengkapi dengan video, gambar, suara dan juga warna. Adapun perancangan dalam tahap design adalah:

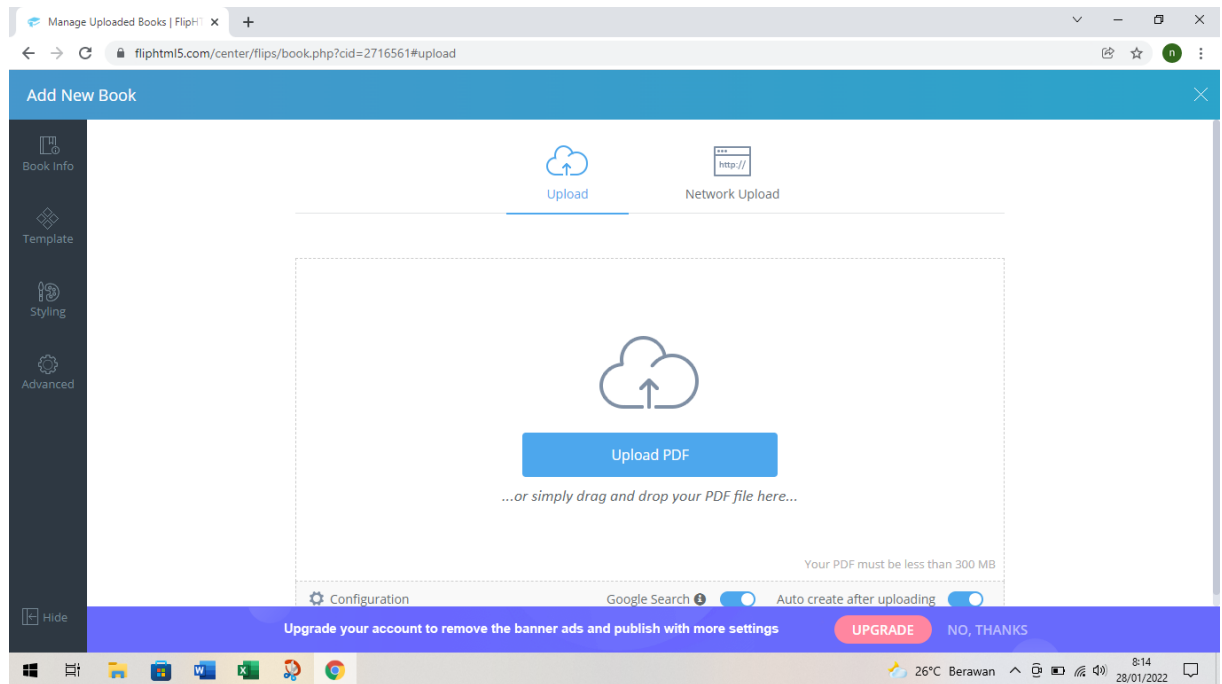
1. Identifikasi aplikasi
 2. Pengumpulan bahan-bahan yang dibutuhkan
 3. Menentukan model
 4. Mendesain tampilan LKPD
- a. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan E-LKPD dengan menggunakan software FlipHtml5 adalah:

- 1) Pertama-tama kita harus login terlebih dahulu di FlipHtml5 melalui google, maka akan muncul tampilan seperti ini dilayar computer:



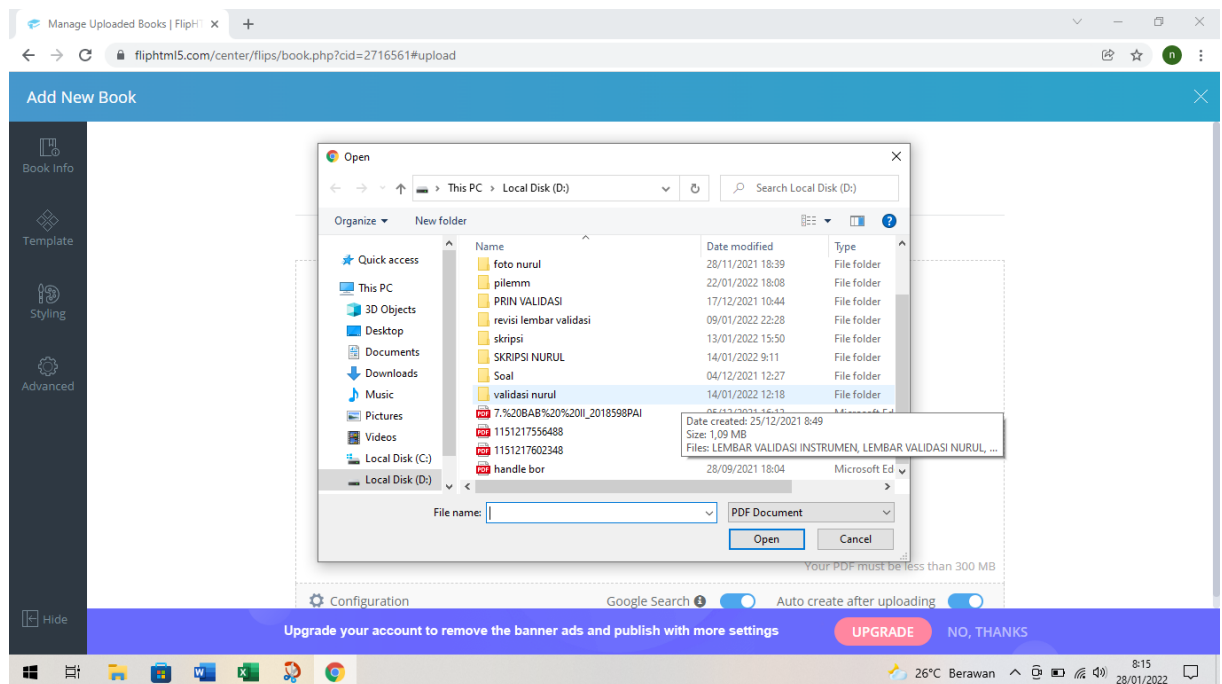
Gambar 4. 1 Tampilan aplikasi *FlipHtml5*

- 2) Klik “Make a Flipping book”, kemudian pilih upload PFD, maka akan muncul tampilan seperti ini, klik “Uplod PDF” untuk mencari dan memilih file bahan ajar PDF yang ada dikomputer kita untuk diubah menjadi bahan ajar bentuk 3D pageflip.



Gambar 4. 2 Tampilan Aplikasi *FlipHtml5* ketika akan memasukan file PDF

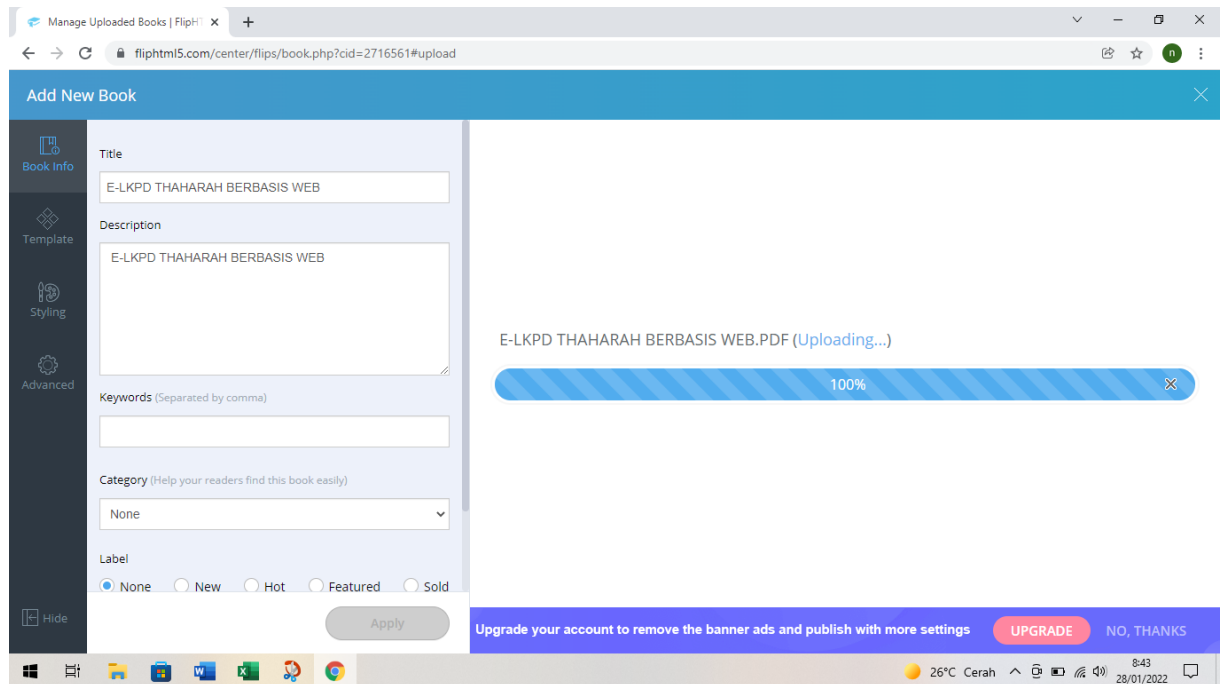
3) Setelah klik “OK” maka muncul tampilan seperti gambar ini.



Gambar 4. 3 Memasukan File PDF ke aplikasi *FlipHtml5*

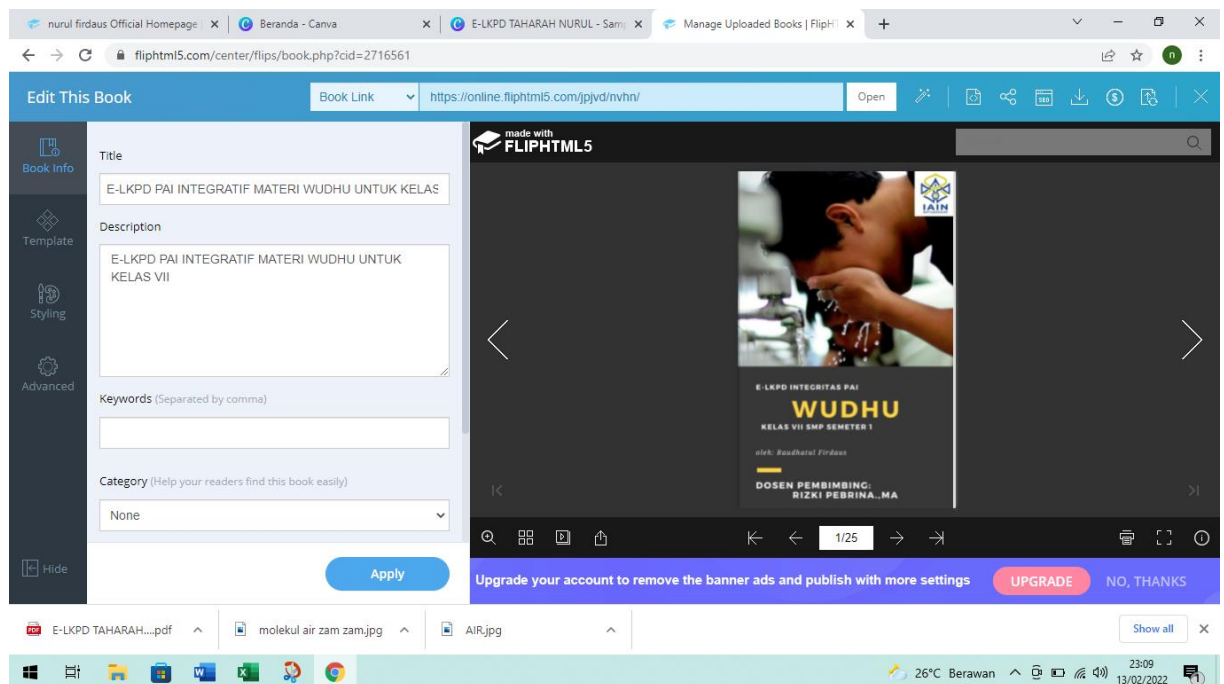
4) Setelah memilih file selanjutnya tekan “OK” maka aplikasi

akan memproses import bahan ajar tersebut masuk kedalam aplikasi *FlipHtml5*



Gambar 4. 4 Proses Import Bahan Ajar ke dalam Aplikasi FlipHtml5 tunggu Hingga 100%

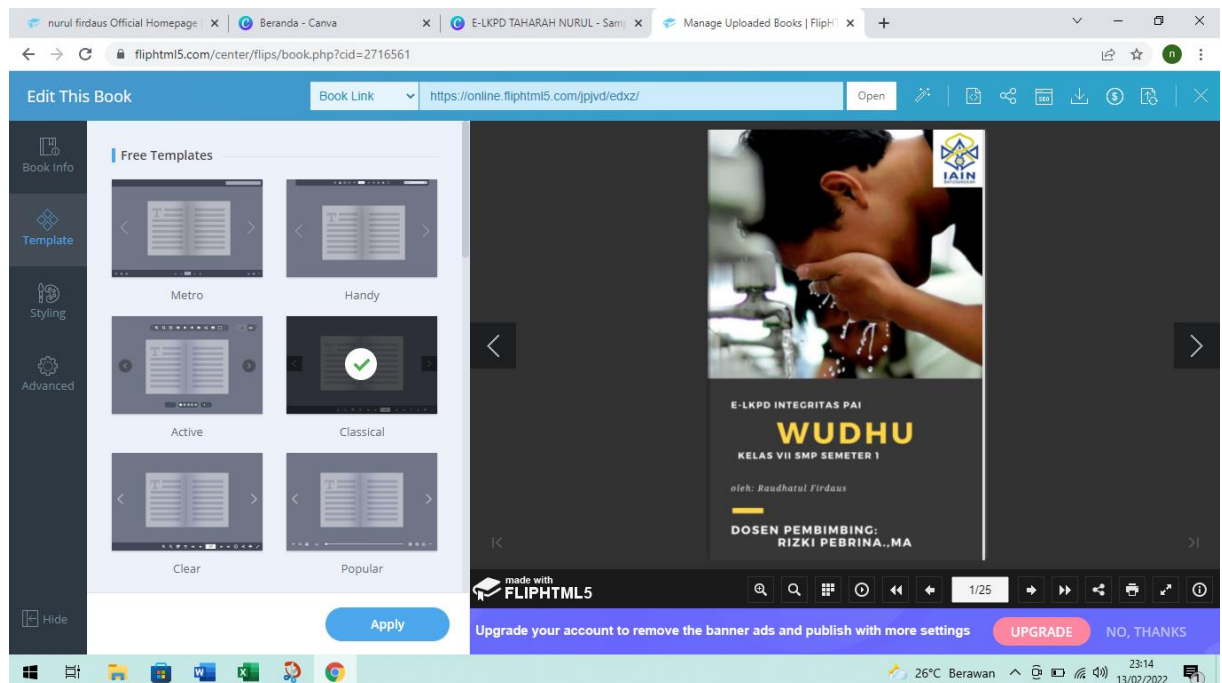
5) Setelah itu maka akan muncul tampilan seperti ini



Gambar 4. 5 Tampilan Setelah Berhasil

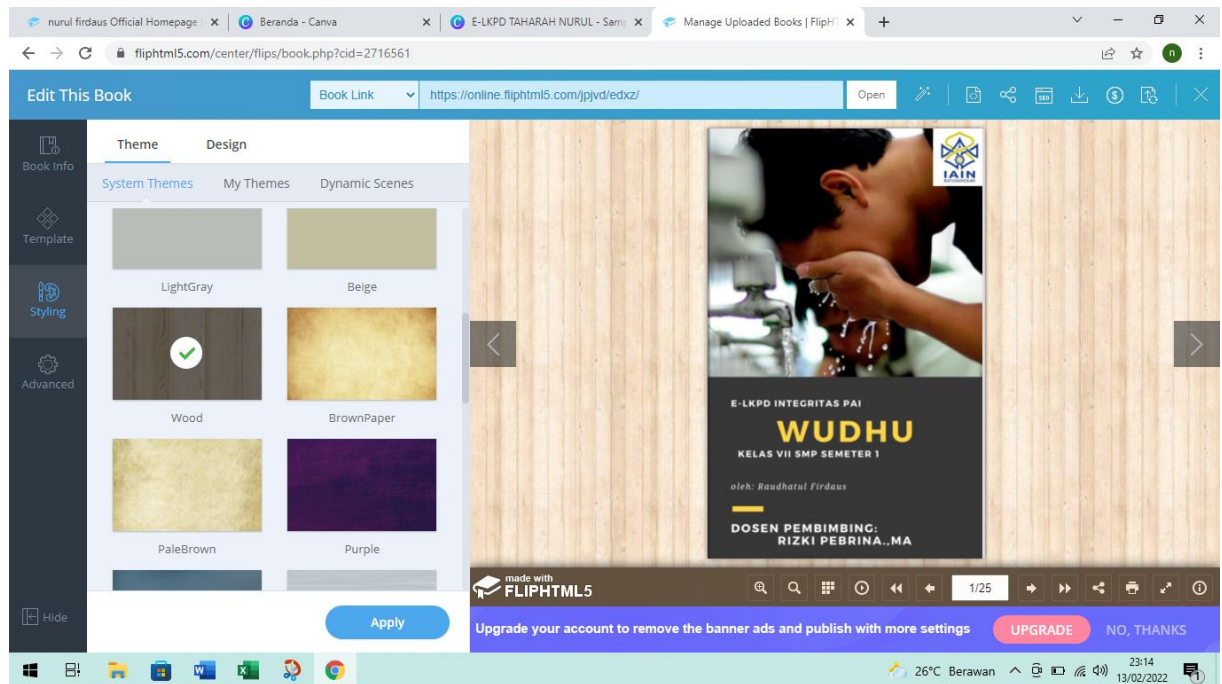
Mengimport File PDF

- 6) Selanjutnya klik “Template” untuk mengubah tampilan petunjuk penggunaan LKPD kemudian klik “Apply” seperti pada gambar, maka icon-icon petunjuk LKPD akan tersusun rapi di bawah.



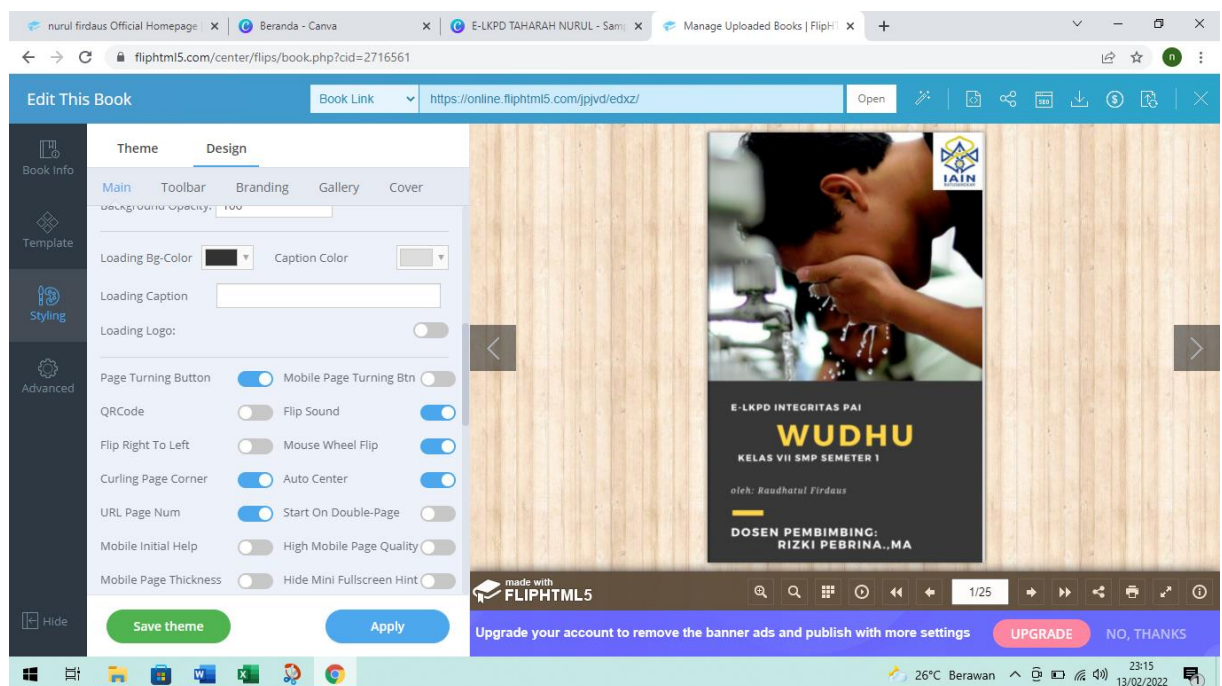
Gambar 4. 6 Tampilan variasi Templates pada menu Template

- 7) Klik “Styling” untuk mengubah latar belakang tampilan pada E-LKPD tersebut kemudian klik “Apply” seperti pada gambar 4.7



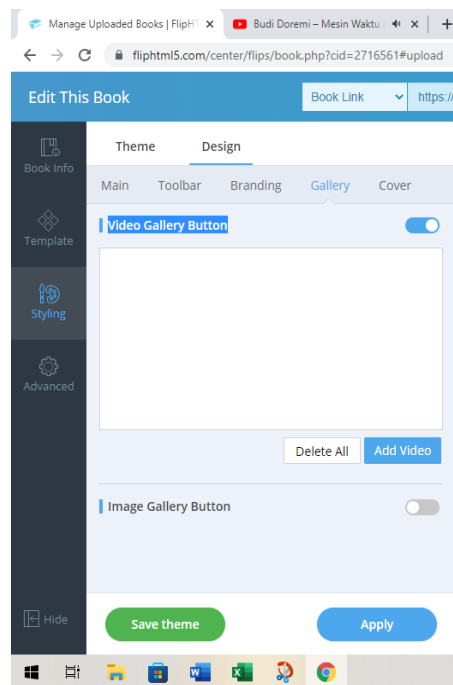
Gambar 4. 7 Tampilan variasi tema latar belakang pada menu *Styling*

- 8) Selanjutnya masih pada menu *Styling*, klik “*Design*” kemudian klik “*flip Sound*” untuk memberi sound pada setiap lembaran LKPD.



Gambar 4. 8 Tampilan Flip Sound untuk memberi Sound pada Setiap Lembaran LKPD

- 9) Kita bisa menambahkan video dan gambar pada E-LKPD agar lebih menarik. Yaitu dengan cara klik “Gallery” pada menu Design, kemudia pilih “Video Gallery Button” maka akan muncul tampilan gambar seperti ini:



Gambar 4. 9 Tampilan Design Gallery untuk memasukan video

- 10) Kemudian pilih “Add Video” masukan ID Youtube untuk menambahkan video yang akan diunggah ke dalam E-LKPD setelah itu klik Apply, maka akan muncul tampilan seperti ini:

Sumber video:

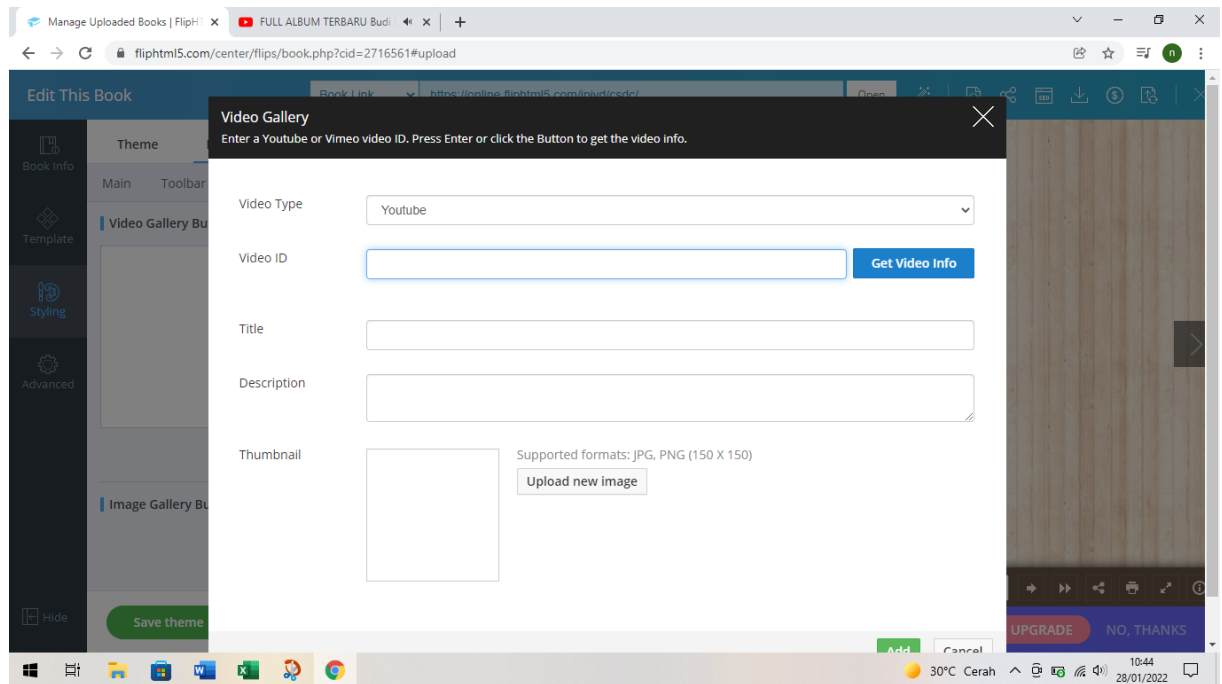
https://www.youtube.com/watch?v=6h_o2CguCjI

<https://www.youtube.com/watch?v=QuIE-kFQyZg>

<https://www.youtube.com/watch?v=dggCbGIxK2U>

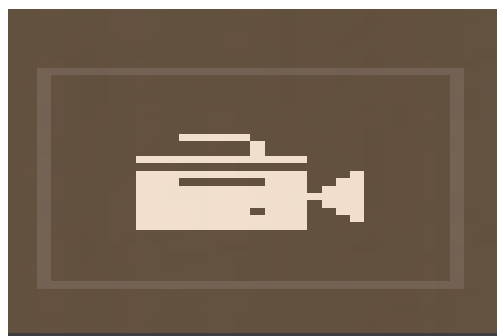
<https://www.youtube.com/watch?v=kDqUsdx0Ovg>

<https://www.youtube.com/watch?v=LHNCQs6x0b4>

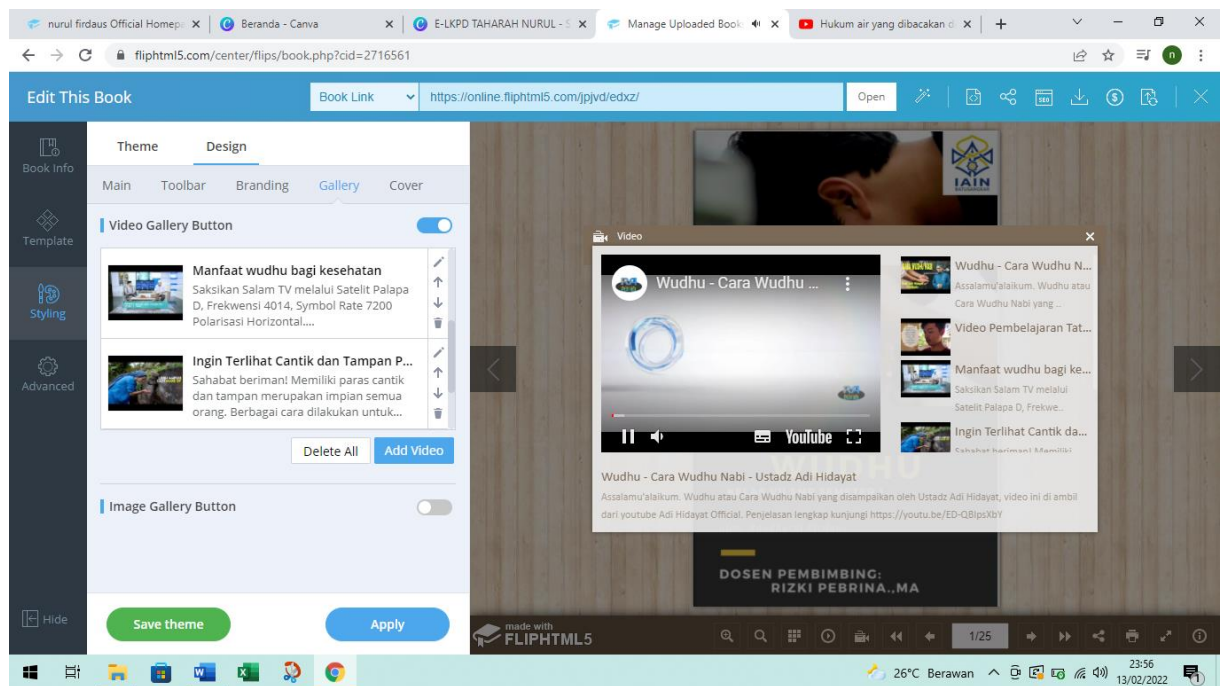


Gambar 4. 10 Tampilan untuk mengunggah video dari youtube ke dalam E-LKPD

11) Video yang telah diunggah tadi dapat dilihat pada icon ini, maka akan muncul tampilan seperti gambar dibawah ini, link video:

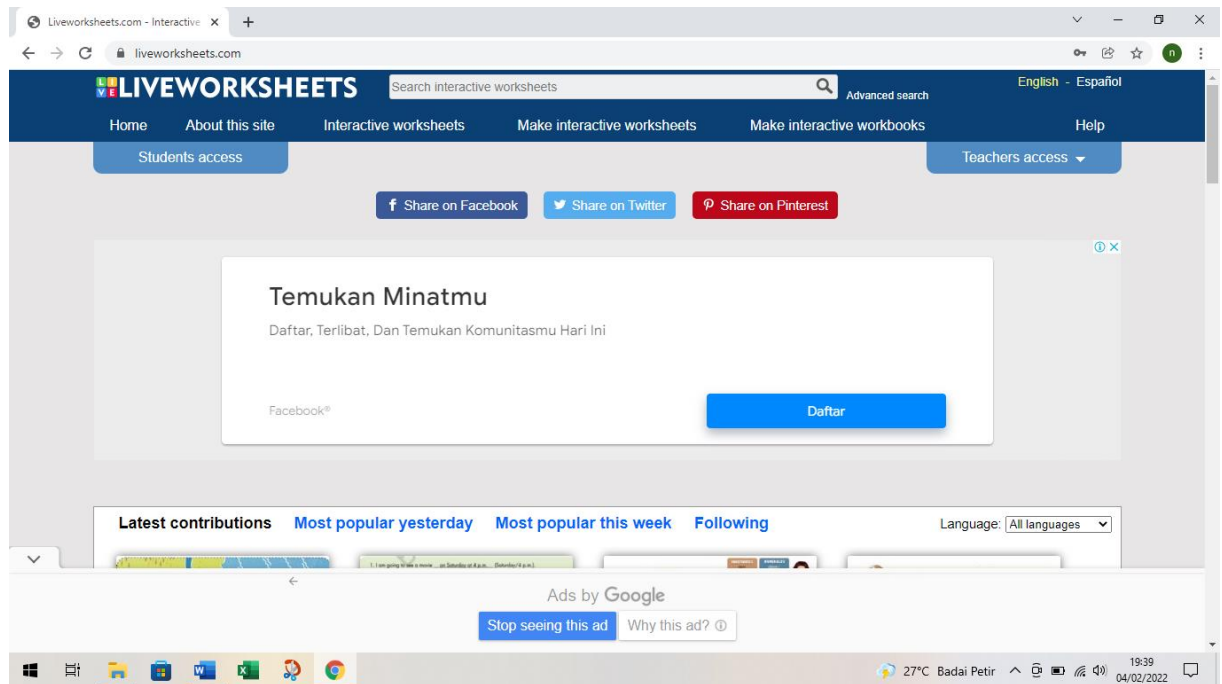


Gambar 4. 11 Lambang icon Video di E-LKPD



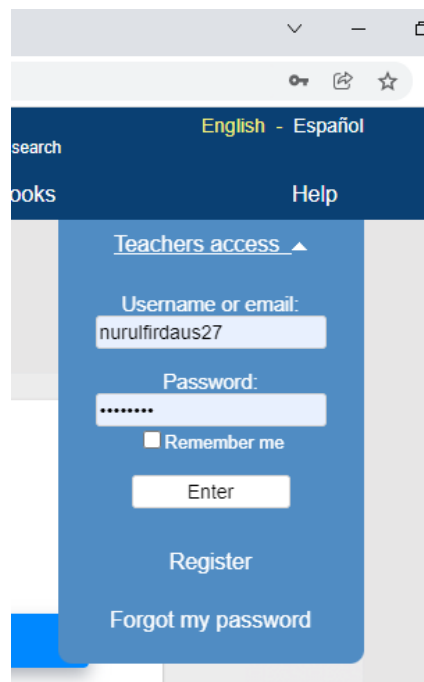
Gambar 4. 12 Tampilan video di E-LKPD

- b. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan soal Latihan dan Evaluasi dengan menggunakan software *Liveworksheet* adalah:
- 1) Pertama-tama masuk ke akun google kemudian cari di pencarian google liveworksheet maka akan muncul tampilan seperti gambar dibawah ini:



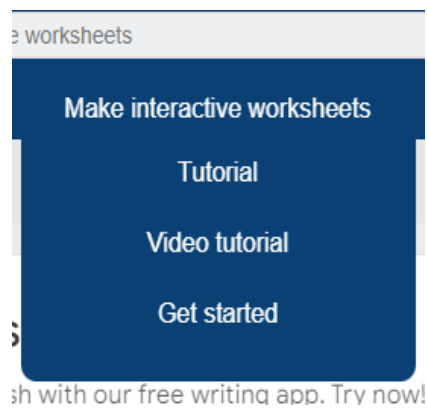
Gambar 4. 13 Tampilan awal *liveworksheet*

- 2) Sebelum masuk ke akun *liveworksheet* kita harus login dulu menggunakan akun google atau email.

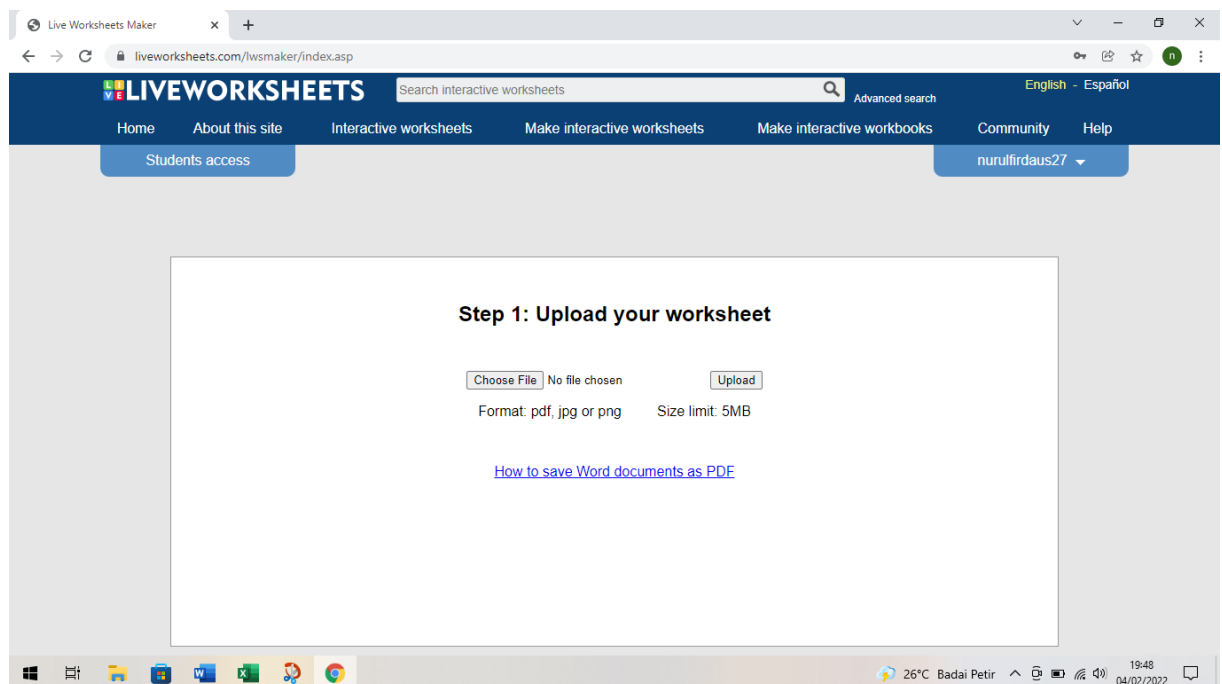


Gambar 4. 14 Login akun *liveworksheet* menggunakan akun google

- 3) Setelah login menggunakan akun google, maka kita sudah bisa mengakses aplikasi *liveworksheet*, sebelumnya kita terlebih dahulu harus mengupload file pdf lkpd untuk membuat soal Latihan dan evaluasi dengan cara kita mengklik *Make interactive worksheets*, selanjutnya pilih *Get started* maka akan muncul tampilan seperti gambar ini:



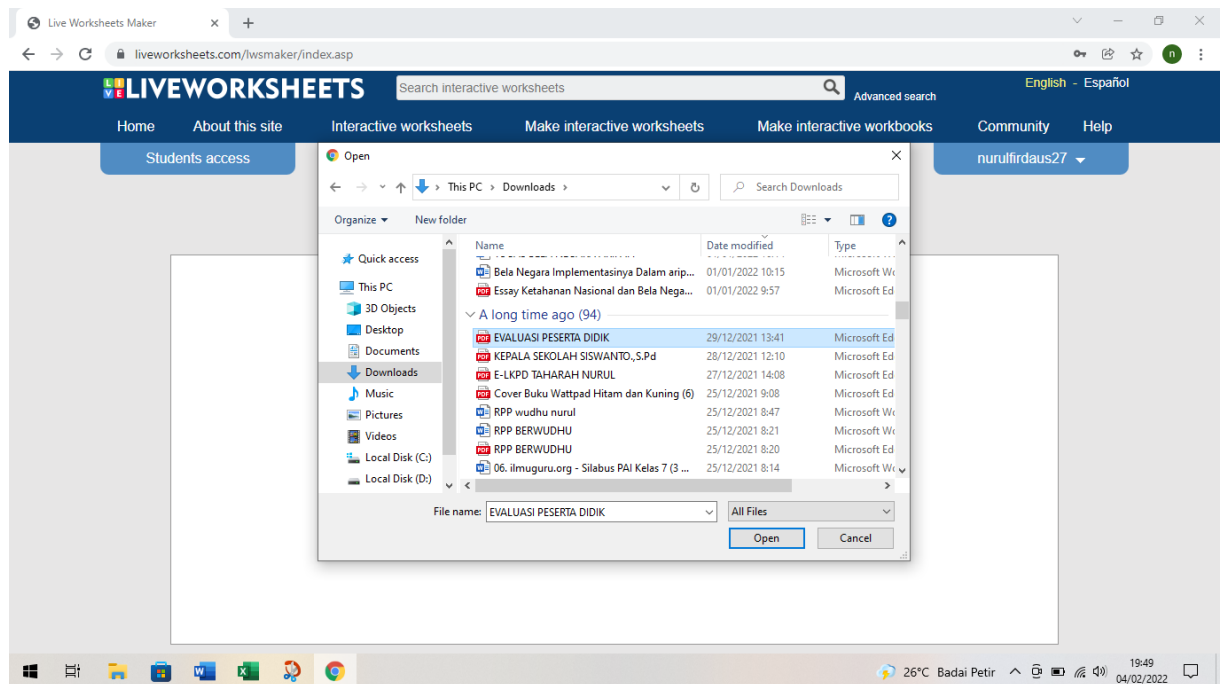
Gambar 4. 15 Make interactive worksheets



Gambar 4. 16 Tampilan liveworksheet untuk mengupload pdf

- 4) Klik Choose file untuk mengupload file yang akan kita unduh

ke aplikasi liveworksheet.



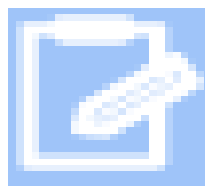
Gambar 4. 17 File yang akan di upload ke *liveworksheet*

- 5) Setelah memilih file selanjutnya klik open kemudian klik upload untuk mengunduh file yang akan dimasukkan ke dalam aplikasi *liveworksheet* setelah file terunduh maka tampilannya akan seperti ini:



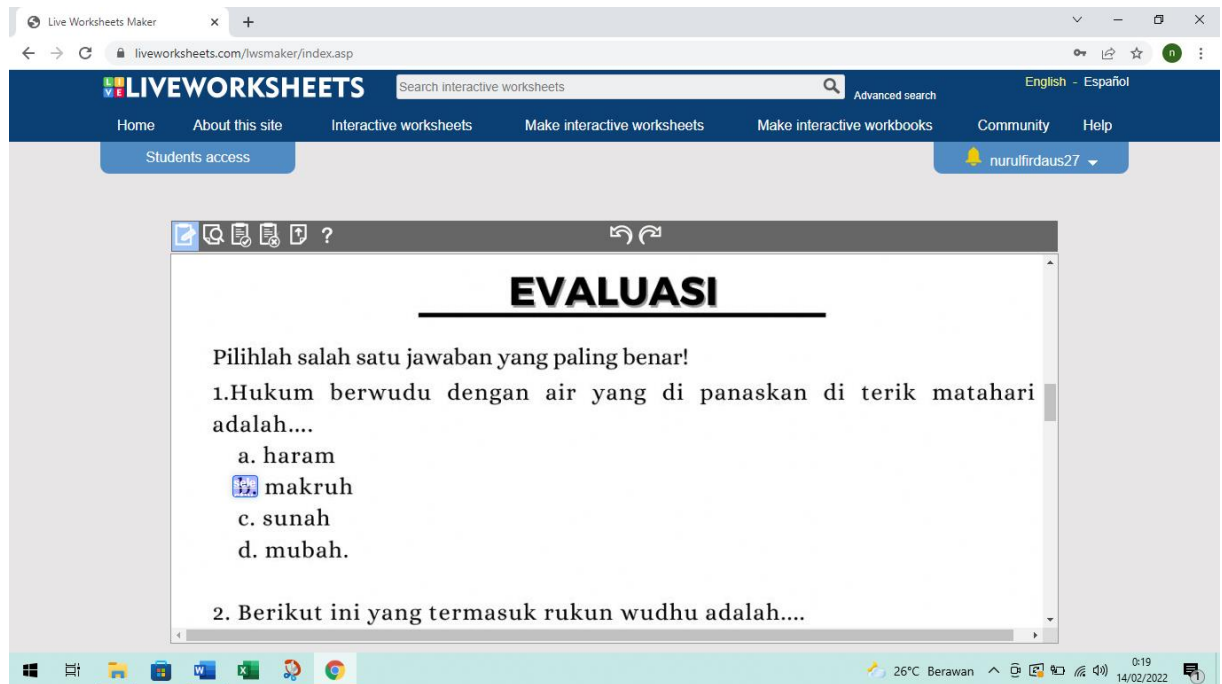
Gambar 4. 18 Tampilan awal LKPD

- 6) Kita sudah bisa untuk mengedit soal Latihan dan evaluasi siswa dengan cara mengklik icon yang ada pada pojok kiri atas seperti pada gambar dibawah ini:



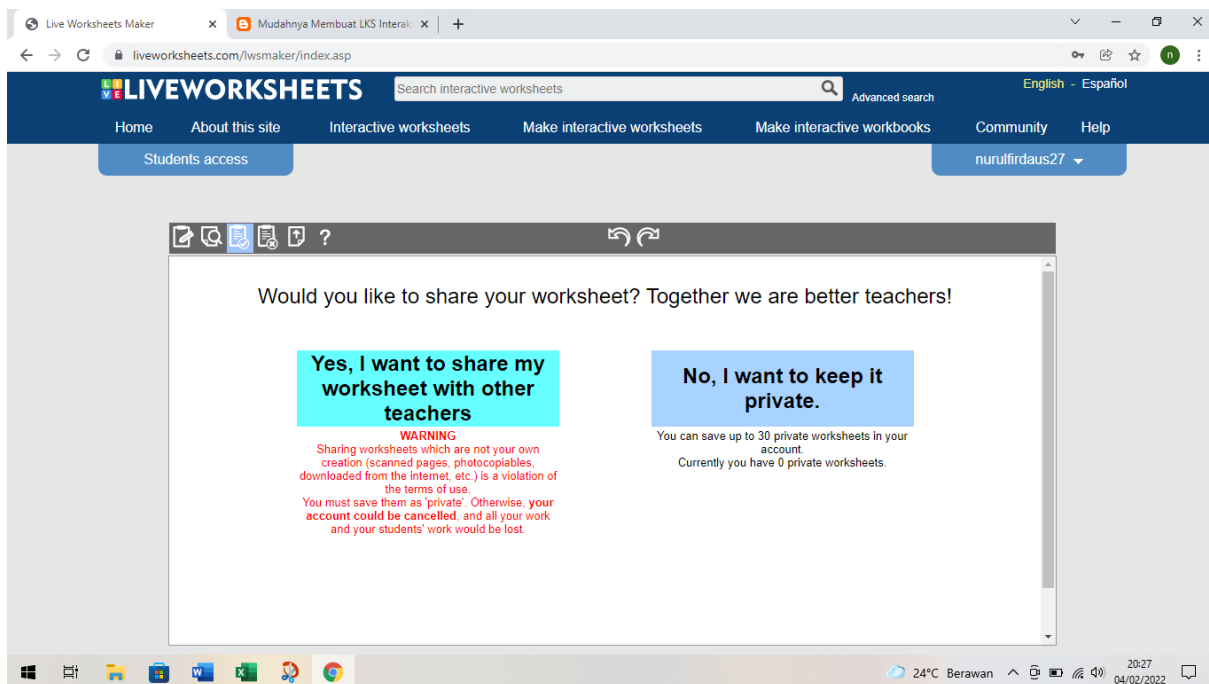
Gambar 4. 19 Edit LKPD

- 7) Kita bisa memodifikasi LKPD sesuai dengan yang kita mau, misalnya dalam soal untuk jawaban pendek, siswa bisa langsung memilih jawaban yang benar diantara beberapa jawaban yang salah dengan menggunakan rumus pada pilihan ganda kita dapat menggunakan rumus: "select:yes" diletakkan pada kotak pilihan yang benar dan "select:no" pada pilihan yang salah. Seperti pada gambar dibawah ini:



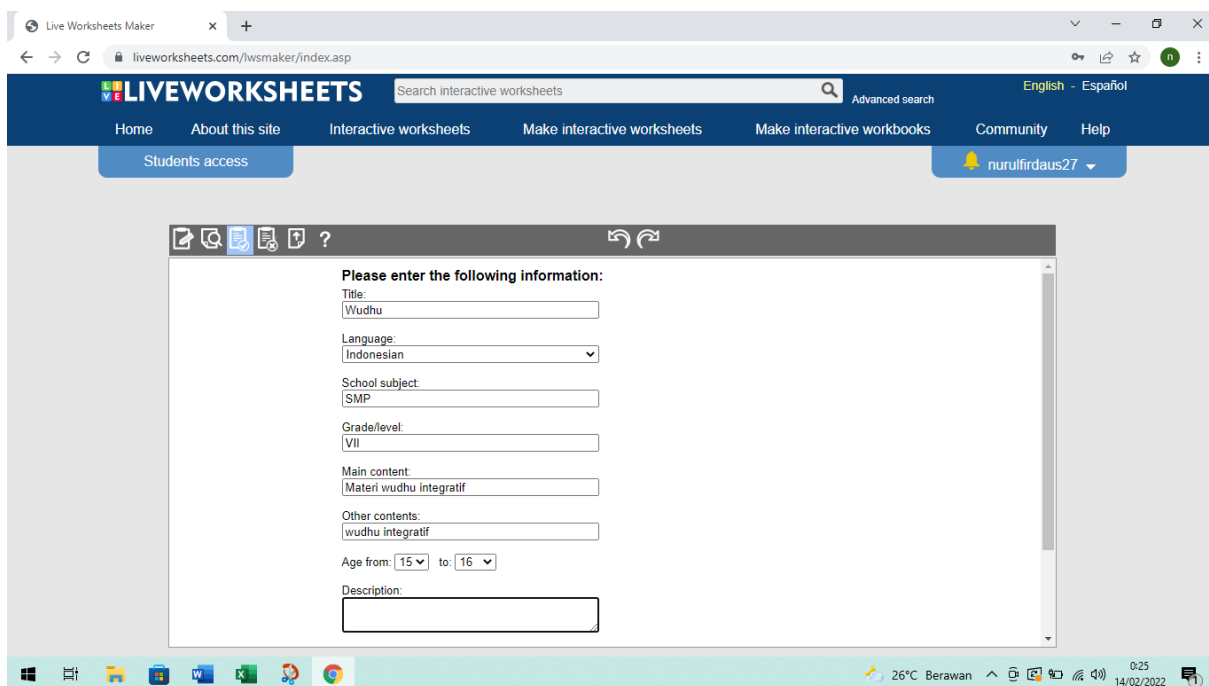
Gambar 4. 20 Rumus untuk soal pilihan ganda

- 8) Jika sudah selesai, kita bisa meninjau LKS interaktif kita dengan klik preview yang ada di bagian atas. Kemudian menyimpan LKS ini. Akan ada 2 pilihan untuk menyimpannya yaitu menyimpan dan membagikan LKS ini untuk umum, atau hanya untuk disimpan dan digunakan oleh siswa kita. Jika kita ingin menyimpan dan membagikannya untuk umum, kita diminta melengkapi data terkait mata pelajaran, topik materi, kelas, perkiraan usia, dan jenis LKPD, seperti gambar dibawah ini:



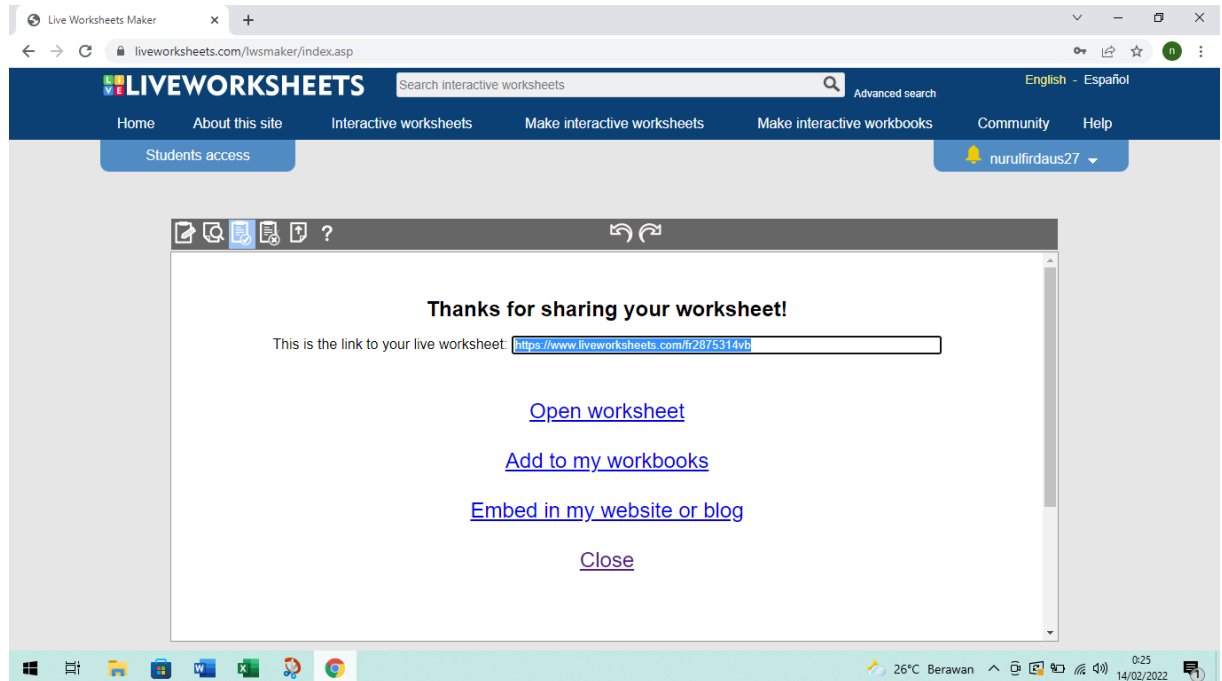
Gambar 4. 21 tampilan untuk menyimpan LKPD

- 9) Setelah itu kita diperintahkan untuk mengisi biodata dari LKPD untuk dapat dibagikan kepada siswa seperti pada gambar dibawah ini, setelah itu klik save untuk menyimpan LKPD yang telah kita modifikasi



Gambar 4. 22 Biodata dari LKPD

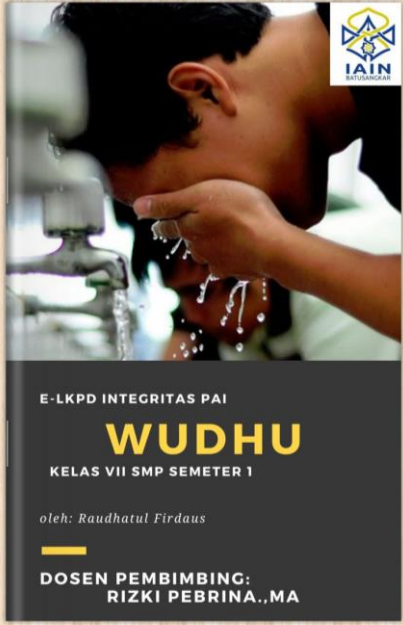
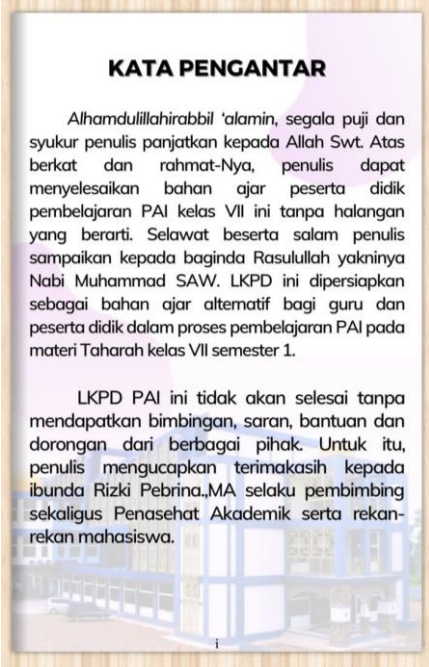
10) Setelah itu akan muncul link LKPD kita yang dapat kita akses ke siswa, seperti pada gambar dibawah ini:

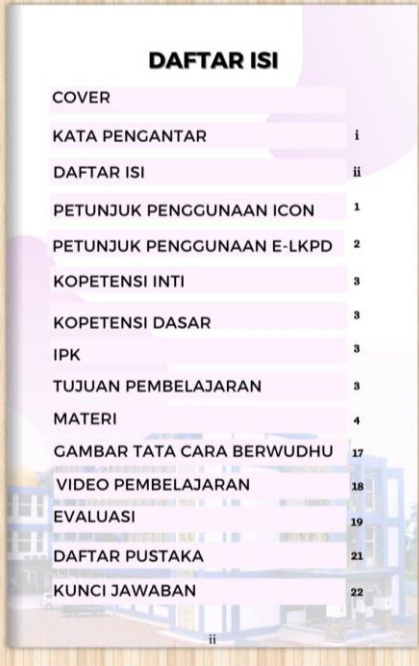



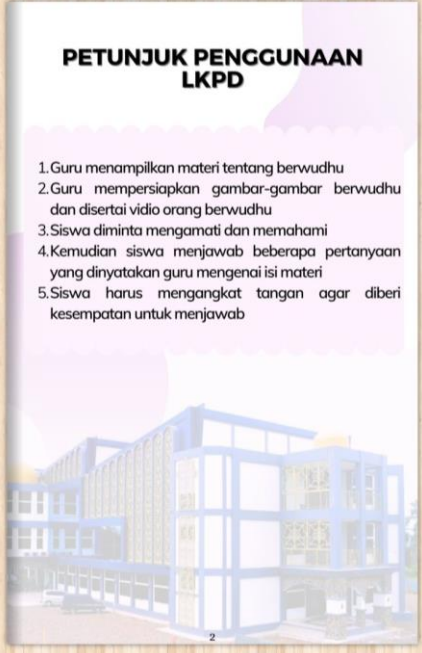
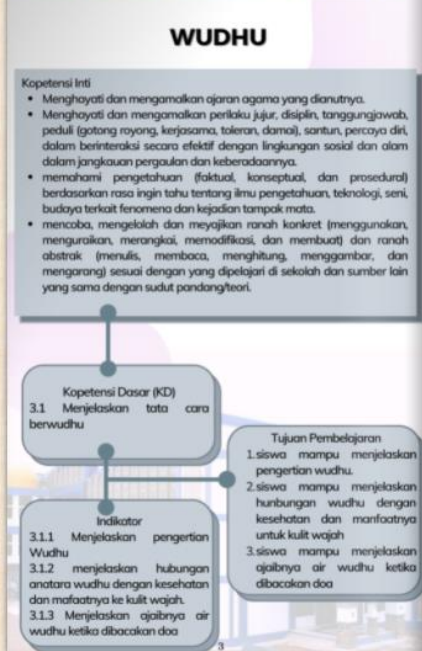
Gambar 4. 23 Link LKPD

11) LKPD sudah bisa dikerjakan langsung oleh siswa, dan nilai akan langsung keluar di LKPD jika siswa sudah selesai mengerjakan LKPD.

c. Rancangan awal produk yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

No	Nama	Gambar	Keterangan
1.	Cover LKPD		Cover E-LKPD menggunakan aplikasi Fliphtml5 terdiri dari materi Wudhu, kelas, semester, dan nama guru
2.	Kata pengantar		


3.	Daftar isi		Daftar isi LKPD yang sudah dilengkapi dengan penomoran halaman
4.	Petunjuk penggunaan Icon		Petunjuk penggunaan icon untuk memudahkan guru dan siswa dalam penggunaan LKPD seperti untuk menuju ke halaman selanjutnya, memperbesar atau memperkecil ukuran LKPD dan lainnya.


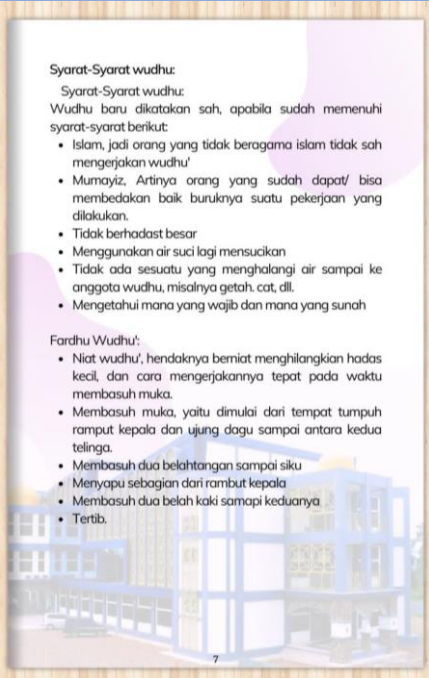
5.	Petunjuk penggunaan LKPD	 <p>PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan materi tentang berwudhu 2. Guru mempersiapkan gambar-gambar berwudhu dan disertai vidio orang berwudhu 3. Siswa diminta mengamati dan memahami 4. Kemudian siswa menjawab beberapa pertanyaan yang dinyatakan guru mengenai isi materi 5. Siswa harus mengangkat tangan agar diberi kesempatan untuk menjawab 	Untuk memudahkan guru dan siswa dalam penggunaan LKPD
6.	KI, KD, Indikator dan tujuan pembelajaran	 <p>WUDHU</p> <p>Kepetensi Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. • Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. • memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. • mencoba, mengolah dan menyajikan ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dengan sudut pandang/teori. <p>Kepetensi Dasar (KD)</p> <p>3.1 Menjelaskan tata cara berwudhu</p> <p>Indikator</p> <p>3.1.1 Menjelaskan pengertian Wudhu 3.1.2 menjelaskan hubungan anantara wudhu dengan kesehatan dan manfaatnya ke kulit wajah. 3.1.3 Menjelaskan ajabnya air wudhu ketika dibacakan doa</p> <p>Tujuan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. siswa mampu menjelaskan pengertian wudhu. 2. siswa mampu menjelaskan hubungan wudhu dengan kesehatan dan manfaatnya untuk kulit wajah 3. siswa mampu menjelaskan ajabnya air wudhu ketika dibacakan doa 	



Tabel 4. 2 Cover E-LKPD menggunakan aplikasi Fliphtml5

a. Materi Wudhu

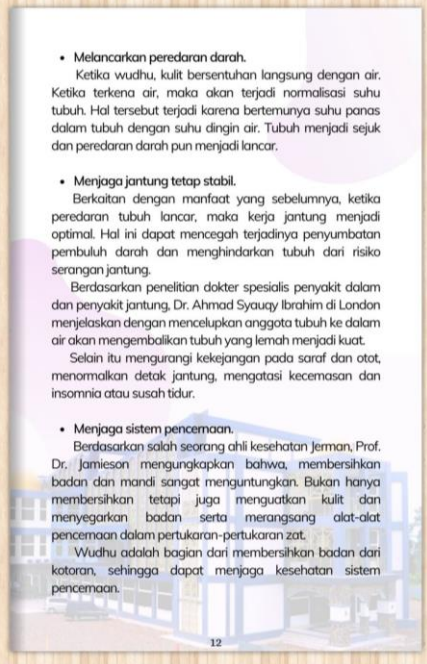
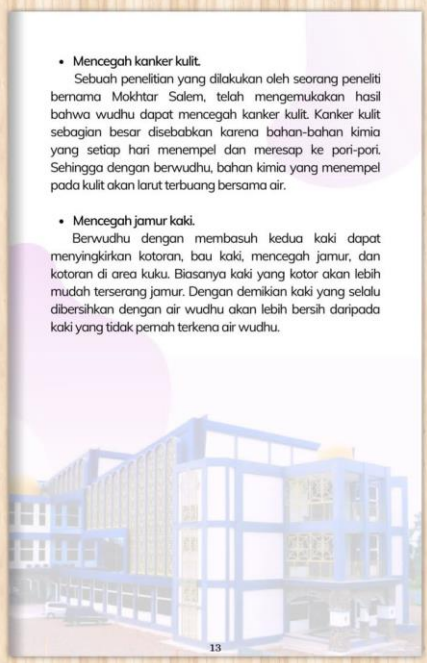
No	Nama	Gambar	Keterangan
----	------	--------	------------

1.	Materi Wudhu	<p style="text-align: center;">MATERI PENDUKUNG</p> <p style="text-align: center;">WUDHU</p> <p>A. PENGERTIAN WUDHU</p>  <p>Wudhu Menurut Bahasa Menurut bahasa, wudhu berarti bersih dan indah. Al Imam Ibnu Atsir Al-Jazary Rohimahumullah (seorang ahli bahasa) menjelaskan bahwa jika dikatakan wadhu' maka yang dimaksud adalah air yang digunakan berwudhu. Bila dikatakan wudhu' maka yang diinginkan adalah perbuatannya. Jadi, wudhu adalah perbuatan sedang wadhu adalah air wudhu.</p> <p>Kata wudhu diambil dari kata al-wadho'ah yang berarti 'kesucian' (Al-Hafizh Ibnu Hajar Asy-Syafiy Rohimullah). karena orang yang shalat membersihkan dirinya, akhirnya, ia menjadi orang yang suci.</p> <p>Pengertian Wudhu Secara Syari'at Menurut syara' wudhu artinya membersihkan beberapa anggota badan dari hadast kecil sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.</p>	<p>Penjelasan materi Wudhu:</p> <p>A. Pengertian wudhu</p> <p>B. Hubungan wudhu dengan kecantikan</p> <p>C. Hubungan Wudhu dengan Kesehatan</p> <p>D. bentuk molekul air setelah dibacakan Doa</p>
2.		<p>Perintah wajib wudhu' terdapat di dalam firman Allah swt dalam surah Al-Maidah ayat 6.</p> <p>يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَكِنْ يُرِيدُ لِيُظَهِّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ بِكُمْ نِعْمَتَهُ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ</p> <p>Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu akan mengerjakan shalat, basuhlah mukamu dan dua tanganmu hingga kedua siku, sapulah kepalamu kemudian basuhlah kedua kakimu hingga kedua mata kaki".</p> <p>Rukun wudhu</p> <ul style="list-style-type: none"> Niat, fardunya wudhu ketika pertama kali membasuh wajah <p>نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْفَرِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى</p> <ul style="list-style-type: none"> Membasuh wajah Membasuh kedua tangan dari telapak tangan sampai siku Membasuh sebagian kepala Membasuh kedua kaki beserta kedua mata kaki Tertib 	

3.		<p>Rukun wudhu' menurut 4 mazhab :</p> <p>1. Mazhab Hanafi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memasuh wajah • Memasuh tangan • Memasuh kepala • Memasuh kaki <p>2. Mazhab Maliki</p> <ul style="list-style-type: none"> • Niat • Memasuh wajah • Memasuh tangan • Memasuh kepala • Memasuh kaki • Muwalat <p>3. Mazhab Syaffi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Niat • Memasuh wajah • Memasuh tangan • Memasuh kepala • Memasuh kaki • Tertib <p>4. Mazhab Hambali</p> <ul style="list-style-type: none"> • Niat • Memasuh wajah • Memasuh tangan • Memasuh kepala • Memasuh kaki • Muwalat 	
4.		<p>Syarat-Syarat wudhu:</p> <p>Syarat-Syarat wudhu: Wudhu baru dikatakan sah, apabila sudah memenuhi syarat-syarat berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Islam, jadi orang yang tidak beragama islam tidak sah mengerjakan wudhu' • Mumayiz, Artinya orang yang sudah dapat/ bisa membedakan baik buruknya suatu pekerjaan yang dilakukan. • Tidak berhadast besar • Menggunakan air suci lagi mensucikan • Tidak ada sesuatu yang menghalangi air sampai ke anggota wudhu, misalnya getah, cat, dll. • Mengetahui mana yang wajib dan mana yang sunah <p>Fardhu Wudhu':</p> <ul style="list-style-type: none"> • Niat wudhu', hendaknya berniat menghilangkan hadas kecil, dan cara mengerjakannya tepat pada waktu memasuh muka. • Memasuh muka, yaitu dimulai dari tempat tumbuh rambut kepala dan ujung dagu sampai antara kedua telinga. • Memasuh dua belah tangan sampai siku • Menyapu sebagian dari rambut kepala • Memasuh dua belah kaki sampai keduanya • Tertib. 	

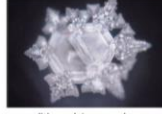
5.		<p>B. MANFAAT WUDHU UNTUK KECANTIKAN</p>  <p>Wudhu merupakan salah satu syarat sah shalat. Wudhu merupakan salah satu cara untuk mensucikan anggota tubuh, terutama untuk shalat.</p> <p>Namun, selain berfungsi untuk mensucikan saat shalat, ternyata kita juga dianjurkan rutin berwudhu untuk berbagai aktivitas di pagi hari, sebelum tidur, maupun sesudah memulai aktivitas lain.</p> <p>Sebab, ada banyak sekali manfaat dari wudhu, selain menambah pahala ibadah tentunya. Terutama untuk wanita muslimah, berwudhu ternyata memiliki manfaat lain yaitu untuk kecantikan.</p> <p>Menurut ustaz Adi Hidayat, Lc, MA dalam akun Youtube Ceramah Pendek, menyebutkan jika wudhu memiliki arti secara fiqh adalah cahaya yang terang atau kebaikan. "Orang-orang yang seakan-akan wajah itu ada cahaya," kata ustaz Adi.</p> <p>Manfaat lain wudhu untuk kecantikan wajah, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghilangkan kotoran dari wajah <p>Lebih dari itu, wudhu juga sangat bermanfaat bagi kesehatan kulit. Saat kita membasuh wajah secara rutin dengan air, minimal lima kali sehari, maka kotoran tidak akan menempel di wajah.</p> <p>8</p>	
6.		<ul style="list-style-type: none"> • Kulit wajah selalu terhidrasi <p>Wajah yang selalu basah oleh air wudhu bisa dipastikan akan bebas dari kulit kering dan blemistik. Jika wudhu dilakukan dengan benar, maka kulit wajah dan anggota tubuh lainnya akan selalu terhidrasi atau membuat kulit tetap lembab.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencegah penyakit kulit <p>Beberapa penyakit kulit disebabkan oleh kotoran dan kulit yang tidak terhidrasi dengan baik. Bisa juga kulit mati yang tidak terkelupas dengan sempurna. Sehingga dengan rutin berwudhu, kulit akan selalu terjaga kebersihannya.</p> <p>Maka tidak heran, jika ada anggapan di masyarakat jika wanita yang rutin berwudhu akan terpancar cahayanya meskipun tidak mengenakan riasan wajah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memancarkan Aura Kebajikan <p>Seperti yang dikatakan ustaz Adi Hidayat, jika wudhu memiliki arti kebaikan atau aura yang terpancar. Maka bagi wanita yang rutin berwudhu minimal lima kali sehari, akan mengeluarkan auranya kebaikan dari dirinya. Atau biasa kita sebut sebagai <i>innerbeauty</i>.</p>  <p>9</p>	

7.		<p>C. MANFAAT WUDHU UNTUK KESEHATAN DAN CEGAH PENYAKIT BERBAHAYA</p> <p>Tak hanya untuk mensucikan diri dari hadas, ternyata wudhu juga memiliki manfaat untuk kesehatan tubuh. Dengan demikian, orang yang selalu mengerjakan shalat akan lebih sehat dari pada orang yang tidak dapat menjaga shalatnya dengan benar. Beberapa manfaat wudhu bagi kesehatan yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencegah dari kuman. Meskipun air wudhu bukan air kimia, namun air wudhu dapat meningkatkan kesehatan manusia. Air wudhu yang mengalir ke anggota tubuh dapat membersihkan kuman-kuman yang mungkin saja menempel pada anggota wudhu. • Memperkuat otot wajah. Salah satu tata cara wudhu adalah berkumur. Nah, gerakan berkumur inilah yang dapat membantu memperkuat otot wajah. Gerakan berkumur akan menguatkan otot wajah dan menjaga bibir tetap terhidrasi dengan baik, dan dapat mencegah bibir pecah-pecah. • Meningkatkan konsentrasi. Berwudhu juga dapat membuat seseorang lebih berkonsentrasi karena berwudhu juga mengusap kepala dengan air. Saat membasuh air ke kepala, akan ada efek segar pada kepala yang membuat pikiran menjadi tenang dan mudah berkonsentrasi. Para ahli saraf menyebutkan bahwa air wudhu yang mendinginkan ujung-ujung saraf jari tangan dan jari kaki dapat memengaruhi konsentrasi dan pikiran. <p>10</p>	
8.		<ul style="list-style-type: none"> • Mencegah kerutan pada wajah. Berwudhu dengan cara membasuh wajah ternyata bisa membantu mencegah kerutan pada wajah. Membasuh wajah bisa meremajakan sel-sel kulit wajah dan membantu cegah keriput. Selain itu, seorang muslim juga disarankan untuk berwudhu sebelum tidur. Hal ini termasuk sunnah Rasulullah yang tujuannya agar setiap muslim dalam kondisi suci di setiap keadaan, meskipun saat tidur. Diriwayatkan dari sahabat Al Barra' bin 'Azib, Rasulullah bersabda: "Apabila kamu mendatangi tempat tidurnu, maka berwudhulah sebagaimana wudhumu untuk shalat." (HR. Al Bukhari) • Menjaga kesehatan pemapasan. Dalam berwudhu, terdapat suatu istilah yaitu Istinsyaq. Istinsyaq adalah sunnah dalam wudhu yakni menghirup air ke dalam rongga hidung. Dalam dunia kesehatan, istinsyaq sama halnya dengan nasal irrigation yang berarti mencuci rongga hidung dari segala macam kotoran yang ada di dalamnya. Wudhu bisa membersihkan hidung mulai dari debu hingga bakteri. Menghirup air ke dalam rongga hidung bisa membantu mencuci semua kuman-kuman atau alergi akibat debu ataupun bakteri dan virus dari hidung. <p>11</p>	

9.		<ul style="list-style-type: none"> • Melancarkan peredaran darah. Ketika wudhu, kulit bersentuhan langsung dengan air. Ketika terkena air, maka akan terjadi normalisasi suhu tubuh. Hal tersebut terjadi karena bertemunya suhu panas dalam tubuh dengan suhu dingin air. Tubuh menjadi sejuk dan peredaran darah pun menjadi lancar. • Menjaga jantung tetap stabil. Berkaitan dengan manfaat yang sebelumnya, ketika peredaran tubuh lancar, maka kerja jantung menjadi optimal. Hal ini dapat mencegah terjadinya penyumbatan pembuluh darah dan menghindarkan tubuh dari risiko serangan jantung. Berdasarkan penelitian dokter spesialis penyakit dalam dan penyakit jantung, Dr. Ahmad Syaury Ibrahim di London menjelaskan dengan mencelupkan anggota tubuh ke dalam air akan mengembalikan tubuh yang lemah menjadi kuat. Selain itu mengurangi kekejangan pada saraf dan otot, menormalkan detak jantung, mengatasi kecemasan dan insomnia atau susah tidur. • Menjaga sistem pencernaan. Berdasarkan salah seorang ahli kesehatan Jerman, Prof. Dr. Jamieson mengungkapkan bahwa, membersihkan badan dan mandi sangat menguntungkan. Bukan hanya membersihkan tetapi juga menguatkan kulit dan menyegarkan badan serta merangsang alat-alat pencernaan dalam pertukaran-pertukaran zat. Wudhu adalah bagian dari membersihkan badan dari kotoran, sehingga dapat menjaga kesehatan sistem pencernaan. 	
10.		<ul style="list-style-type: none"> • Mencegah kanker kulit. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti bernama Mokhtar Salem, telah mengemukakan hasil bahwa wudhu dapat mencegah kanker kulit. Kanker kulit sebagian besar disebabkan karena bahan-bahan kimia yang setiap hari menempel dan meresap ke pori-pori. Sehingga dengan berwudhu, bahan kimia yang menempel pada kulit akan larut terbuang bersama air. • Mencegah jamur kaki. Berwudhu dengan membasuh kedua kaki dapat menyingkirkan kotoran, bau kaki, mencegah jamur, dan kotoran di area kuku. Biasanya kaki yang kotor akan lebih mudah terserang jamur. Dengan demikian kaki yang selalu dibersihkan dengan air wudhu akan lebih bersih daripada kaki yang tidak pernah terkena air wudhu. 	

11.

D. BENTUK MOLEKUL AIR KETIKA DIBACAKAN DOA



Seorang peneliti asal Jepang bernama Dr Masaru Emoto menunjukkan sebuah hasil pengamatan yang berkaitan dengan perubahan air saat dibacakan doa, diperdengarkan musik, dan pada lingkungan tertentu. Dr Emoto kemudian mengundang seorang fotografer untuk memotret hasil temuannya. Saat dilihat ternyata air yang dibacakan doa dan perkataan baik memiliki bentuk seperti kristal salju.

Sedangkan hasil dengan menggunakan kata-kata tidak pantas seperti "Saya akan membunuhmu", bahkan saat diucapkan tokoh diktator "Hitler", molekul air tampak tak beraturan.

Ternyata perkataan yang diucapkan pada air tersebut memiliki dampak sama dengan lingkungan yang tercemar dan juga yang bebas pencemaran. Air dengan lingkungan yang tercemar tampak memiliki bentuk abstrak, sebaliknya air di lingkungan bersih memiliki molekul yang sama saat dibacakan doa.

Hal ini menunjukkan bahwa perkataan yang baik dapat memengaruhi perubahan bentuk molekul yang semula tampak negatif menjadi lebih positif. Hal yang perlu kita ingat ialah sebagian besar dari tubuh kita, 70 persen di antaranya merupakan cairan.

14

12.

Masaru Emoto juga pernah menulis dalam bukunya yang berjudul Message Of Water (Pesan dari Air) dirinya mendokumentasikan penelitiannya tentang air dan terdapat bukti-bukti foto partikel air yang berbeda, diharapkan menjadi sebuah metode baru yang bisa merubah persepsi manusia bahwa sebenarnya air bukanlah benda biasa.

Di dalam bukunya, dirinya menjelaskan, partikel air akan berbentuk indah apabila ada energi positif disekitar air tersebut.

Air Zam-zam, air yang berasal dari tanah Mekkah ini memang memiliki keistimewaan dibandingkan air pada umumnya. Ternyata keutamaan air Zam-zam ini juga tidak luput dari penelitian Masaru Emoto, dirinya menemukan bahwa molekul pada Air Zam-zam merupakan bentuk hexagonal yang paling indah rapih, dan terdiri dari dua belas warna yang saling memantulkan cahaya yang berkilauan.

Tidak hanya itu, sebuah penelitian juga menyebutkan, air Zam-zam mengandung zat bernama Flourida yang berkhasiat membunuh kuman dan bakteri. Tidak mengherankan, kalau air Zam-zam juga dapat menyembuhkan penyakit.

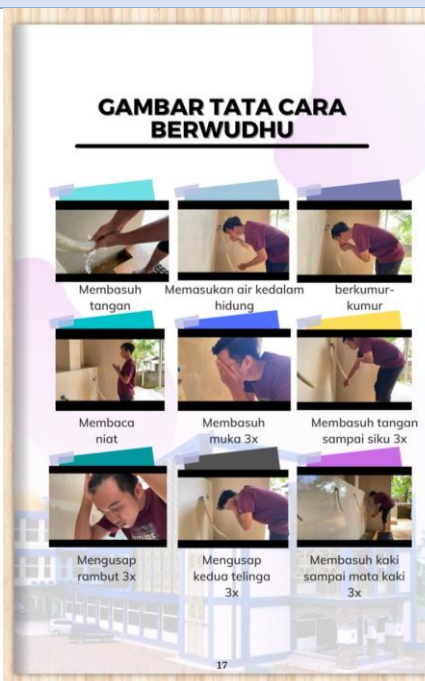
Rupanya, molekul air hexagonal dari hasil air yang didoakan maupun dari air Zam-zam memiliki khasiat yang baik untuk kesehatan manusia.

15





13.



14.

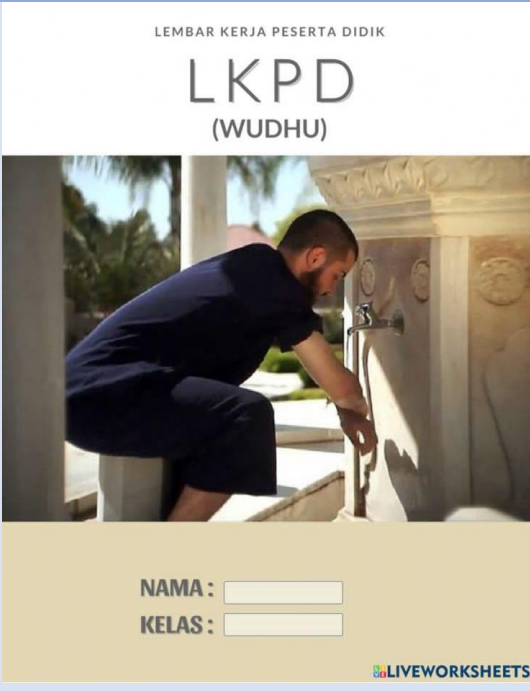
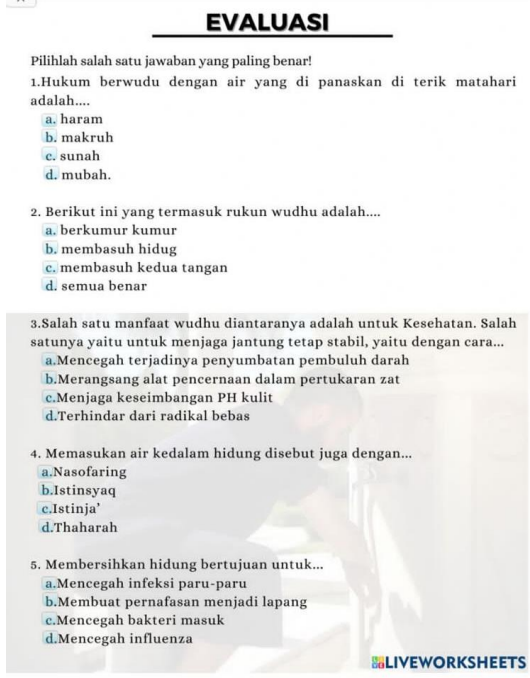


Gambar tata cara urutan berwudhu

15.	 <p>VIDIO TENTANG TATA CARA BERWUDHU</p> <p>Tata cara membuka vidio! Silahkan anda tekan icon  pada layar hp anda, kemudian tekan icon  untuk memutar vidio</p> <p>SELAMAT MENYAKSIKAN!</p>	Petunjuk tata cara membuka video di LKPD
16.	 <p>made with FLIPHTML5</p> <p>VIDIO TENTANG TATA CARA BERWUDHU</p> <p>Video</p> <p>Wudhu - Cara Wudhu Nabi - Ustadz Adi Hidayat Assalamu'alaikum. Wudhu atau Cara Wudhu Na...</p> <p>Video list</p> <ul style="list-style-type: none"> Wudhu ... Assalamu'... Video P... Manfaat... Saksikan ... Ingin Sahaba <p>Auto Flip About Video Gall... Cancel</p>	Tampilan video tata cara berwudhu yang baik dan benar.


Tabel 4. 3Materi Wudhu

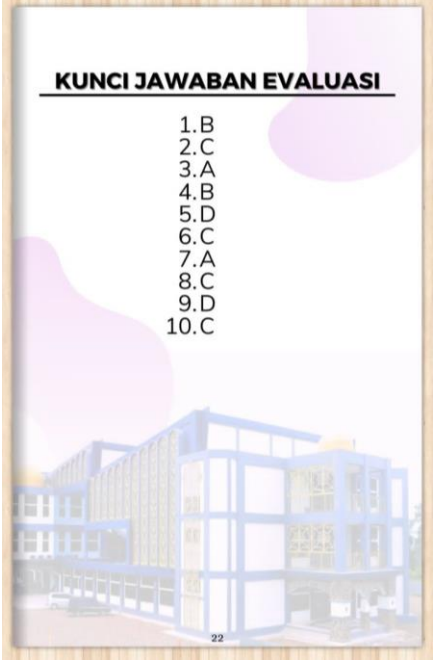
b. Rancangan Soal Evaluasi E-LKPD menggunakan liveworksheets

No	Nama	Gambar	Keterangan
1.	Cover Lembar Kerja Peserta Didik		Cover Lembar Kerja Peserta Didik untuk soal Latihan dan evaluasi menggunakan aplikasi liveworksheets peserta didik bisa langsung mengisi nama dan kelas
2.	Evaluasi		Siswa bisa mengerjakan soal evaluasi dengan memilih jawaban a, b, c atau d yang dianggap benar dengan cara menekan salah satu jawaban

3.		<p>6. Bagaimana air wudhu bisa memperkuat otot wajah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Karna bisa membersihkan pori-pori wajah Membantu mencegah kerutan wajah Dengan cara berkumur-kumur Karena dapat terhindar dari radikal bebas <p>7. Surat yang memerintahkan untuk berwudhu adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Surat al-maidah ayat 6 Surat al-maidah ayat 8 Surat an-nisa' ayat 4 Surat an-nisa' ayat 7 <p>8. Menurut Bahasa wudhu artinya...</p> <ol style="list-style-type: none"> Suci dan bersih Bersih dan wangi Bersih dan indah Indah dan teratur <p>9. Yang termasuk sunnah wudhu dibawah ini adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengusap rambut Mencuci kaki sampai mata kaki Membaca niat Membasuh telinga <p>10. Rukun wudhu menurut mazhab maliki dibawah ini, kecuali...</p> <ol style="list-style-type: none"> Muwalat Niat Tertib Membasuh wajah 	
<p>Tabel 4.4 Soal Latihan, dan soal Evaluasi melalui aplikasi liveworksheets</p>			

c. Daftar Pustaka dan Kunci Jawaban soal Evaluasi

No	Nama	Gambar	Keterangan
1.	Daftar pustaka	 <p>DAFTAR PUSTAKA</p> <p>https://www.pendidikanonline.web.id/2016/10/pengertian-wudhu-rukun-whudu-dan-syarat.html#:~:text=Wudhu%20adalah%20suatu%20syarat%20untuk,harus%20dikerjakan%20sebelum%20menunaikan%20shalat.&text=Jadi%20wudhu%20adalah%20perbuatan%20sedang%20wudhu%20adalah%20air%20wudhu.</p> <p>https://www.ayocirebon.com/explore/pr-94825521/4-Manfaat-Wudhu-untuk-Kecantikan-dan-Kesehatan-Bikin-Wajah-Bersinar?page=all#:~:text=jika%20wudhu%20dilakukan%20dengan%20benar,atau%20membuat%20kulit%20tetap%20lembab.&text=Beberapa%20penyakit%20kulit%20disebabkan%20oleh,yang%20tidak%20terkelupas%20dengan%20sempurna.</p> <p>https://www.brilio.net/kesehatan/10-manfaat-wudhu-bagi-kesehatan-cegah-penyakit-berbahaya-2009033.html</p> <p>https://nationalgeographic.grid.id/read/132690888/bentuk-asli-kristal-unik-air-zamzam-dari-penelitian-masaru-emote?page=all</p>	Daftar pustak atau sumber materi dalam pembuatan E-LKPD

2.	Kunci jawaban		Kunci jawaban dari soal evaluasi
Tabel 4. 5 Daftar Pustaka dan kunci jawaban soal Evaluasi			

3. Hasil Tahap Develop (Tahap Pengembangan)

Tahap develop (tahap pengembangan) dilakukan dengan prosedur dalam tahap penilaian (*assessment*). Tahap penilaian dilakukan dengan dua tahap yaitu validasi dan praktikalitas.

a. Tahap validasi

Berikut ini uraian hasil uji validitas yang diperoleh dalam penelitian yang telah dilakukan.

1. Validasi E-LKPD berbasis *Web*

Uji validasi ini dilakukan dengan meminta penilaian dari 2 dosen pakar IT, dan 2 dosen Pendidikan dan Guru mata pelajaran terhadap bahan ajar PAI berbasis *Web*.

Adapun hasil dari validasi bahan ajar PAI berbasis *Web* dapat dilihat dari data pada tabel berikut ini:

NO	Indikator	Validator					Jumlah skor	Skor max	%	Ket
		1	2	3	4	5				
1.	Isi dan tujuan	36	34	33	34	27	164	180	91,1	Sangat valid
2.	Design	19	19	19	20	17	94	100	94	Sangat valid
3.	Teknis	25	27	25	28	24	129	140	92,1	Sangat valid
Jumlah		80	80	77	82	68	387	420	92,14	Sangat valid

Tabel 4. 6 Validasi E-LKPD berbasis Web

Melalui data di atas hasil validasi E-LKPD berbasis *Web* untuk pembelajaran PAI materi Wudhu untuk setiap aspek berkisaran antara 85% sampai 100%. Secara keseluruhan E-LKPD berbasis *Web* tergolong sangat valid dengan persentase 92,14%. Pengategorian hasil validasi LKPD berdasarkan pendapat Riduwan, dimana persentase antara 0%-20% dengan kategori tidak valid. 21%-40% dengan kategori kurang valid. 41%-50% dengan kategori cukup valid. 60%-80% dengan kategori valid. Dan 81%-100% dengan kategori sangat valid. Dengan kata lain E-LKPD berbasis *Web* yang dikembangkan dapat mendukung pemahaman konsep siswa dan meningkatkan kemampuan belajar siswa dengan mengaitkan materi serta contoh sesuai dengan kehidupan sehari-hari.

E-LKPD mudah dipahami karena memiliki petunjuk yang mudah dipahami oleh siswa dan dapat mendorong siswa untuk bisa belajar dimana saja dan kapan saja dengan jaringan internet, sehingga siswa dapat belajar tanpa terkendala waktu. Selain itu E-LKPD berbasis *Web* memiliki tampilan yang menarik karena menggunakan variasi warna dan dilengkapi dengan gambar-gambar dan video yang dapat mendukung pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. E-LKPD sudah memuat materi serta lembar kerja yang dapat dikerjakan langsung oleh peserta didik melalui

smartphone atau *gadget*.

b. Tahap Revisi

Ada beberapa saran dari validator yang digunakan untuk revisi. Adapun saran dari validator mengenai E-LKPD berbasis *Web* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Validator	Sara-saran Revisi	Tindak Lanjut
1.	Fitra Kasma Putra., M.kom	Bagian evaluasi diharapkan dapat berintegrasi secara langsung dengan aplikasi E-LKPD	Aplikasi pembuatan E-LKPD dengan aplikasi pembuatan evaluasi berbeda sehingga materi dengan evaluasi terpisah.
2.	Drs. Syamsuwir., M.Ag	-	-
3.	Ferki Ahmad Marlon., M.A	Perbaiki penggunaan Bahasa yang salah	Penggunaan Bahasa yang salah sudah diperbaiki
4.	Afdal Zainur., S.Ag	-	-
5.	Adam Mudinillah., M.Pd	-	-

Tabel 4. 7 Saran-saran oleh Validator terhadap E-LKPD berbasis *Web*

B. Pembahasan

Pada penelitian pengemabngan ini produk yang dihasilakn ialah E-LKPD PAI Integratif berbasis *Web* pada pembelajaran PAI materi Wudhu kelas VII SMP. E-LKPD ini dikembangkan dengan menggunakan aplikasi *Canva* dan *Fliphtl5*.

1. Tahap pendefenisian.

Menurut Thiagraja dalam Sugiyono (2017,38) tahap define (pendefenisian) berisikan kegiatan untuk menetapkan produk apa yang

akan dikembangkan beserta spesifikasinya. Kegiatan pada tahap ini dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan dan tahap ini sering dinamakan analisis kebutuhan.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini ialah observasi ke sekolah yang bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait pembelajaran PAI disekolah sebagai sumber belajar, bahan ajar yang digunakan oleh guru serta sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran PAI di UPTD SMPN 2 Kec. Situjuh Limo Nagari.

Produk yang dipilih dalam pengembangan ini adalah E-LKPD berbasis *Web*, karena *Web* lebih praktis dan efisien karena siswa dapat mengakses E-LKPD dimana dan kapan saja, terutama jika ingin mengulang kembali pembelajaran di rumah. Selain itu E-LKPD ini juga telah dilengkapi dengan video pembelajaran yang dapat diputar langsung di E-LKPD. Selain itu E-LKPD berbasis *Web* ini juga memiliki beberapa keunggulan diantaranya E-LKPD berbasis *Web* ini sangat potensial sebagai sumber belajar bagi peserta didik yang tidak memiliki waktu untuk belajar., selain itu dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan mandiri dalam belajar. Dan juga E-LKPD berbasis *Web* ini memiliki materi pembelajaran yang dapat diperbaharui dengan mudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Keberhasilan dari produk E-LKPD PAI Integratif berbasis *Web* pada materi Wudhu kelas VII SMP, dibuktikan melalui validasi E-LKPD oleh ahli media, ahli materi dan guru. Uji validasi yang dilakukan oleh ahli media memperoleh persentase sebesar 92,14% dengan kategori sangat valid. Uji validasi yang telah dilakukan oleh ahli media dari segi isi memperoleh persentase sebesar 91,1% dengan kategori sangat valid dan dari segi design memperoleh persentase sebesar 94% dengan kategori sangat valid, dan uji kualitas teknis memperoleh persentase 92,1% dengan kategori sangat valid. Validasi E-LKPD secara keseluruhan mendapatkan persentase sebesar 92,14% yang termasuk kedalam kategori sangat valid. Uraian tersebut menunjukkan bahwa E-

LKPD berbasis *Web* menunjukkan bahwa LKPD ini sangat layak.

Dapat disimpulkan bahwa pengembangan E-LKPD berbasis *Web* ini didasarkan untuk membantu pendidik untuk menyampaikan materi pelajarannya dan sekaligus juga membantu peserta didik untuk dapat lebih memahami materi yang disampaikan. Melalui E-LKPD ini juga diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak lagi membosankan.

Adapun penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Revvy Dasari yang berjudul “*Pengembangan LKS Elektronik berbasis Adobe Flash CS6 Pada Materi Bilangan Pecahan Kelas VII SMP*” tahun 2018, yang mana hasilnya dari penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, pengembangan LKS Elektronik berbasis Adobe Flash CS6 pada materi bilangan pecah kelas VII SMP telah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media memperoleh nilai rata-rata presentasi ahli materi dan ahli media dengan memperoleh nilai rata-rata presentasi dari ahli materi 74% dengan kriteria layak dari presentasi maksimum 100% dan presentasi minimum 0% dan nilai rata-rata presentasi dari ahli media 93% dengan kriteria “sangat layak” dari presentasi maksimum 100% dan presentasi minimum 0%. Hasil uji coba LKS elektronik kepada siswa mendapatkan kriteria inpretasi “sangat menarik” dengan skor rata-rata yaitu 3,46. Sehingga kesimpulannya pengembangan LKS Elektronik berbasis Adobe Flash CS6 pada materi bilangan pecahan kelas VII SMP adalah layak, menarik dan efektif untuk digunakan oleh siswa. Sehingga LKPD didefenisikan sebagai suatu bahan ajar yang berupa lembar-lembaran yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik dengan mengacu Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai (Andi Prastowo, 2021: 204)

2. Tahap Perencanaan

Tahap ini adalah tahap perencanaan. Pada tahap ini meliputi racangan produk yang akan dihasilkan (Nana, 2015: 173). Sedangkan menurut Sugiyono (2017: 397) tahapan design (perencanaan) adalah

proses membuat desain produk. Jadi, dalam tahap design (perencanaan) ini dilakukan untuk identifikasi aplikasi, pengumpulan bahan-bahan yang dibutuhkan, menentukan model dan mendesain tampilan E-LKPD.

Tahap perencanaan dilakukan setelah adanya tahap analisis, pada tahap ini E-LKPD berbasis *Web* dirancang berdasarkan Kompetensi Inti, Koptensi Dasar yang sesuai dengan Silabus yang digunakan UPTD SMPN 2 Kec. Situjuah Limo Nagari. Adapun Kompetensi Dasar yang terdapat dalam E-LKPD Wudhu dan dijabarkan beberapa indikator yakni: Menjelaskan pengertian Wudhu, Menjelaskan hubungan antara wudhu dengan Kesehatan dan manfaatnya kekulit wajah, dan Menjelaskan ajaibnya air wudhu ketika dibacakan doa

3. Tahap Pengembangan

Menurut Thiagraja dalam Sugiyono (2017:38) mengatakan tahap development (Pengembangan) berikan kegiatan membuat rancangan menjadi produk dan menguji validitas dan praktikalitas produk secara berulang-ulang hingga produk yang dibuat sesuai dengan standar yang ditetapkan.

a. Tahap Validasi

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa E-LKPD berbasis *Web* yang dikembangkan ini sangat valid digunakan dalam pembelajaran PAI. Berdasarkan hasil penelitian hasil validasi E-LKPD berbasis *Web* dapat dilihat dari hasil rata-rata persentase validasi E-LKPD berbasis *Web* dari segi isi memperoleh persentase sebesar 91,1% dengan kategori sangat valid dan dari segi design memperoleh persentase sebesar 94% dengan kategori sangat valid, dan uji kualitas teknis memperoleh persentase 92,1% dengan kategori sangat valid. Validasi E-LKPD secara keseluruhan mendapatkan persentase sebesar 92,14% yang termasuk kedalam kategori sangat valid. Uraian tersebut menunjukkan bahwa E-LKPD berbasis *Web* menunjukkan bahwa LKPD ini sangat layak untuk digunakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti melakukan penelitian pengembangan dengan menggunakan metode 4D yang meliputi empat tahap yaitu: Tahap *Define* (Pendefinisian), Tahap *Design* (Perancangan), Tahap *Develop* (Pengembangan), Tahap *Disseminate* (Pendesiminasian). Akan tetapi karena keterbatasan waktu maka penelitian ini dilakukan hanya terdiri dari tiga tahapan saja, karena pada tahap selanjutnya memerlukan waktu yang cukup panjang, pada tahap pengembangan dibatasi sampai tahap validitas.

Hasil penelitian yang dilakukan, dengan judul “Pengembangan E-LKPD PAI Integratif berbasis *Web* pada materi Wudhu kelas VII SMP” memperoleh hasil validasi E-LKPD oleh ahli media, ahli materi dan guru. Uji validasi yang dilakukan oleh ahli media memperoleh persentase sebesar 92,14% dengan kategori sangat valid. Uji validasi yang telah dilakukan oleh ahli media dari segi isi memperoleh persentase sebesar 91,1% dengan kategori sangat valid dan dari segi design memperoleh persentase sebesar 94% dengan kategori sangat valid, dan uji kualitas teknis memperoleh persentase 92,1% dengan kategori sangat valid. Validasi E-LKPD secara keseluruhan mendapatkan persentase sebesar 92,14% yang termasuk kedalam kategori sangat valid. Uraian tersebut menunjukkan bahwa E-LKPD berbasis *Web* menunjukkan bahwa LKPD ini sangat layak.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan saran untuk penelitian lebih lanjut yaitu: penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan, mendesain dan menguji cobakan bahan ajar pembelajaran E-LKPD berbasis *Web* pada materi yang lainnya, tidak hanya pada materi Wudhu. Selain itu peneliti juga menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat menggabungkan antara LKPD dengan soal Latihan dan evaluasi, agar

peserta didik tidak perlu lagi menggunakan dua aplikasi, cukup dengan satu aplikasi saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiani, Fatmala Nur, Suharno Suharno, Dan Akhmad Arif Musadad. "Pengembangan LKS Pintar Elektronik Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMA." *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan* 0, No. 0 (26 Maret 2017).
- Arsyad, A. (2002). *Media Pembelajaran I*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aunurrahman. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung; Alfabeta
- Darusman, Candra. 2008. Efektifitas Penggunaan LKS Dalam Melatih Kecakapan Berfikir Rasional Materi Perbandingan di SMP Negeri 1 Gelumbang. Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Dhari, HM dan Haryono, AP. 1998. *Metodologi Pembelajaran*. Malang: Depdikbud.
- Ihsan, Fuad. 2013. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lisnawati, 2010. *Penyusun Perangkat Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani
- Novitasari. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa(Lks) Untuk Mengoptimalkan Praktikum Virtual Laboratory Materi Induksi Elektromagnetik." *Universitas Lampung*, 2014, 134.
- Prastowo, A. (2001). *Pengembangan Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Pressman, R.S. (2002). *Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktis* (buku satu). Yogyakarta: penerbit Andi
- Ramayulis, 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Sanjaya, Wina. 2014. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, Cet.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

Bandung: Alfabeta.